

**ANALISIS SWOT PADA PRODUKSI KOPI PERHUTANI PDP
SUMBER WADUNG KECAMATAN SILO
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad
Siddiq untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Istawatul Hasanah
Nim: E20192123

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2024**

**ANALISIS SWOT PADA PRODUKSI KOPI PERHUTANI PDP
SUMBER WADUNG KECAMATAN SILO
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad
Siddiq untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Istawatul Hasanah

Nim: E20192123



Disetujui Pembimbing

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

A handwritten signature in black ink is placed over the text of the supervisor's name and NIP.

Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I

NIP. 198209222009012005

**ANALISIS SWOT PADA PRODUKSI KOPI PERHUTANI PDP
SUMBER WADUNG KECAMATAN SILO
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari: Selasa
Tanggal: 10 Desember 2024

Tim Penguji:

Ketua

Sekretaris

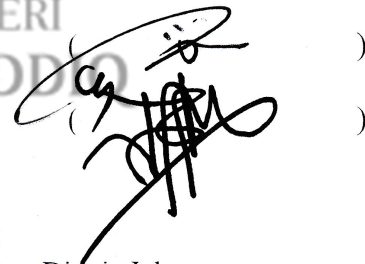


Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., M.M
NIP. 197404201998032001

M. Saiful Anam, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197111142003121002

Anggota:

1. Dr. Moh. Haris Balady, S.E., M.M)
2. Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I)



Menyetujui:

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٤٨﴾

“Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri). Maka berlomba- lombalah kamu dalam berbagai kebajikan. Di mana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.” (QS. Al-Baqarah 148)*



* Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), 148.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Ibuku Yayun Sutarniyah yang telah melahirkan dan membesarkan saya dengan tulus dan penuh kasih, serta mendidik juga memberikan motivasi, dan selalu mendoakanku .
2. Ayahku tercinta Abdul Hadi yang mendukung penulis secara finansial dan memberikan nasihat serta memberikan bimbingan dan membiayai penulis sampai penulis memperoleh gelar sarjana.
3. Adikku Anisa Dwi Rhamadhani yang selalu memberikan dorongan semangat menyelesaikan skripsi ini.
4. Suamiku Rehan Abdul Wahid yang selalu membantu dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada seluruh keluarga besarku terima kasih atas doa dan dukungan kalian yang memberi saya bantuan dan dukungan tanpa henti, baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud.
6. Sahabatku dan semua teman-temanku terimakasih telah memberikan semangat atas dorongan dan bantuan mereka dalam membantu saya menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh guru yang tidak bisa kusebut satu persatu mulai dari guru ngaji, SD, SMP, SMA, dan seluruh dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq atas ilmu yang engkau berikan.
8. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq yang memberikan aku kesempatan untuk menuntut ilmu selama ini.

Terimalah karyaku ini sebagai ungkapan rasa bersyukur dan terimakasih untuk kalian yang telah memberikan ilmu dan manfaat yang positif untuk menjadikanku orang yang berguna bagi bangsa dan agama.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala Puji dan Syukur Penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT, berkat Rahmat dan Hidayah-Nya Penulis karena telah memberikan karunianya berupa kesehatan, kemudahan dan kelancaran dalam proses penyelesaian skripsi ini yang berjudul **“ANALISIS SWOT PADA PRODUKSI KOPI PERHUTANI PDP SUMBER WADUNG KECAMATAN SILO KABUPATEN JEMBER”**.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud apabila tidak ada bantuan dari pihak-pihak lain yang ikut membantu. Maka dari itu saya mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan membimbing saya, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag.,M.M.,CPEM, selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Ibu Dr. Sofiah, M.E, selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Ibu Hersa Farida Qoriani,S.kom.,M.E.I selaku Dosen Penasihat Akademik yang selalu memberikan pengarahan kepada penulis terkait pengisian dan penyusunan rencana studi semester.
6. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan motivasi, selalu sabar dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah menemani dan memberikan wawasan kepada penulis dari awal hingga akhir.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari banyak kekurangan dari skripsi ini. Maka dari itu penulis dengan lapang dada menerima segala kritikan maupun saran yang

membangun sehingga lebih baik kedepannya. Atas segala bantuan dari semua pihak penulis mengucapkan banyak terimakasih dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi segala pihak.

Jember, 29 November 2024
Penulis

Istawatul Hasanah
Nim: E20192123



ABSTRAK

Istawatul Hasanah, Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I. 2024: *Analisis SWOT Pada Produksi Kopi Perhutani PDP Sumber Wadung Kecamatan Silo Kabupaten Jember*

Kata Kunci: Analisis SWOT, Produksi Kopi, Nilai Guna

Analisis SWOT merupakan salah satu pendekatan yang digunakan sebagai perangkat dalam penetapan strategi dasar. SWOT merupakan metode perancangan model, serta pengembangan bisnis yang digunakan untuk mengetahui kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*Threats*). Produksi adalah sebuah proses yang dilakukan untuk menciptakan atau menambah nilai guna dari barang atau jasa. Jika penambahan nilai guna dilakukan tanpa merubah bentuk produk, maka disebut sebagai produksi jasa seperti jasa konseling, jasa les pelajaran, jasa konsultan keuangan, dan sebagainya.

Fokus penelitian yang peneliti lakukan yaitu, 1) Bagaimana proses produksi kopi di PDP Sumber Wadung Kecamatan Silo Kabupaten Jember? 2) Bagaimana analisis SWOT pada produksi kopi di Perhutani PDP Sumber Wadung Kecamatan Silo Kabupaten Jember?

Tujuan penelitian ini yaitu 1) Untuk mendeskripsikan proses produksi kopi di PDP Sumber Wadung Kecamatan Silo Kabupaten Jember. 2) Untuk mendeskripsikan Analisis SWOT pada produksi kopi di Perhutani PDP Sumber Wadung Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian berada di Desa Harjomulyo Dusun Sumber Wadung, Kabupaten Jember. Teknik penelitian ini menggunakan teknik *purposive*. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif dan menggunakan keabsahan data triangulasi sumber.

Penelitian ini memperoleh hasil yaitu : 1. Proses produksi kopi di Perhutani PDP Sumberwadung karyawan memiliki keahlian khusus dan terampil, menjalin hubungan kemitraan, penggunaan mesin modern, perencanaan manajemen tenaga kerja sudah diterapkan kemudian memanfaatkan dukungan pemerintah dalam memperluas area pemasaran. 2. Analisis SWOT pada produksi kopi di Perhutani PDP Sumber Wadung menghasilkan Strategi S-O memanfaatkan dukungan pemerintah. Strategi W-O melakukan perawatan tanaman kopi, pemberian pupuk. Strategi S-T melakukan pengecekan serta perawatan lahan tanaman kopi. Strategi W-T memperluas area lahan kopi dan meningkatkan kerja sama beberapa pihak.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	ii
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Konteks penelitian.....	1
b. Fokus penelitian	5
c. Tujuan penelitian.....	6
d. Manfaat penelitian.....	6
e. Definisi istilah	7
f. Sistematika pembahasan	9
BAB II	10
KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian teori	26

1. Produksi.....	26
2. Analisis SWOT	41
BAB III.....	47
METODE PENELITIAN	48
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	48
B. Lokasi penelitian	48
C. Subjek Penelitian.....	49
D. Teknik Pengumpulan Data.....	50
E. Analisis Data.....	52
F. Keabsahan data	54
G. Tahap tahap penelitian	54
BAB IV	57
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	58
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	58
1. Sejarah Pabrik PDP Sumber Wadung	58
2. Visi dan Misi Perhutani PDP Sumber Wadung	60
3. Struktur Organisasi Perhutani PDP Sumber Wadung.....	60
4. Lokasi Perhutani PDP Sumber Wadung	61
5. Produk Pabrik Perhutani PDP Sumber Wadung	62
B. Penyajian Data dan Analisis.....	62
1. Proses Produksi Kopi Diperhutani PD Sumberwadung Kecamatan Silo	

Kabupaten Jember	62
2. Analisis SWOT pada Produksi Kopi di Perhutani PDP Sumberwadug Kecamatan Silo Kabupaten Jember	70
C. Pembahasan Temuan	85
BAB V	89
PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	95



DAFTAR TABEL

NO. Uraian	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu	23
4.1 Tabel Produk.....	62
4.2 Matriks SWOT	84
4.3 Faktor Internal dan Eksternal	87
4.4 Tabel IFAS.....	89
4.5 Tabel EFAS.....	90



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

NO. Uraian	Halaman
2.1 Kuadran Analisis SWOT.....	45
2.2 Matrik Analisis SWOT	47
4.1 Pabrik PDP Sumber Wadung	58
4.2 Struktur Organisasi	61
4.3 Hasil Analisis Diagram SWOT	93



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Salah satu tanaman yang banyak ditanam di Indonesia adalah kopi. Kopi merupakan tanaman tropis yang dapat tumbuh di segala tempat. Kecuali pada lahan tandus yang memiliki temperatur yang tinggi sehingga tidak bisa menjadi tempat hidup bagi tumbuhan. Sudah berabad-abad lamanya kopi menjadi komoditas yang memiliki nilai jual yang tinggi sehingga selalu laku dipasaran karena dapat diolah menjadi minuman yang enak rasanya. Selain enak, kopi juga berguna untuk menyegarkan badan juga pikiran. Dengan mengonsumsi kopi, rasa mengantuk akan hilang dan tubuh rasanya kembali bersemangat. Di pasaran sendiri, kopi memiliki beberapa jenis. Jenis yang paling sering ditemukan dan diproduksi dalam skala besar antara lain kopi jenis robusta, arabika, atau juga liberika. Biasanya jenis kopi ini digolongkan menurut spesiesnya, namun tidak dengan robusta.²

Di Indonesia sendiri, sebenarnya ada banyak jenis kopi yang diproduksi. Namun jenis kopi yang paling sering ditemukan adalah kopi robusta dan kopi arabika. Keduanya memiliki ciri khas masing-masing. Kopi robusta merupakan kopi yang dapat tumbuh di berbagai tempat, bahkan tempat yang tidak bisa ditinggali kopi arabika. Kopi robusta terkenal dengan tingkat kafeinnya yang tinggi dengan kopi tradisional dan sering disebut kopi dengan tingkat cita rasa paling tinggi. Dalam waktu lima tahun ini, Indonesia telah berhasil menduduki

² Heri Setiawan, "Pengaruh Orientasi Pasar, Orientasi Teknologi Dan Inovasi Produk Terhadap Keunggulan Bersaing Usaha Songket Skala Kecil Di Kota Palembang," *Jurnal Orasi Bisnis* 8, no. 2 (2012): 12–19, <https://jurnal.polsri.ac.id>.

urutan keempat sebagai negara pengekspor kopi terbesar di dunia tepat setelah negara Brazil, Kolombia, juga Vietnam. Selain itu, Indonesia menempati urutan kedua sebagai negara penghasil kopi jenis robusta setelah negara Vietnam. Disisi lain, kopi arabika yang meskipun secara jumlahnya tidak banyak diekspor namun secara kualitasnya sangat diminati karena cita rasanya yang terkenal lezat di mancanegara. Sudah dari lama kopi menjadi komoditas utama perkebunan di Indonesia. Dari seluruh perkebunan kopi di Indonesia, sebesar 96,06% nya merupakan perkebunan kopi milik rakyat. Didalamnya mempekerjakan sekitar 1,7 juta petani (Badan Pusat Statistik).³

Produktivitas kopi dihasilkan hampir di semua wilayah di Indonesia. Ada beberapa provinsi yang dijadikan sebagai penghasil utama kopi di Indonesia antara lain Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jawa timur, Aceh, Lampung dan yang terakhir adalah Sulawesi Selatan. Dari jumlah produktivitas kopi yang cukup besar serta ekspor kopi dapat membantu perekonomian nasional sebagai sumber dari pendapatan petani, menambah devisa, pengembangan nilainya, mendorong agribisnis, menciptakan lapangan kerja, serta agro industri dan dapat mendukung konservasi lingkungan. Jika dilihat dari permintaan kopi baik di dalam negeri maupun di luar negeri setiap tahunnya terus mengalami peningkatan dengan peningkatan konsumsi lebih tinggi dibanding dengan laju pertumbuhan produksinya. Terlihat bahwa laju pertumbuhan konsumsi kopi di dalam negeri adalah 8% per tahunnya sedangkan pada pertumbuhan produksinya hanya sekitar 2%. Karena

³ Sekar Harun, "Analisis Produksi Kopi Di Indonesia Tahun 2015-2020 Menggunakan Metode Cobb-Douglass," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 1, no. 2 (2022): 102–9.

banyaknya tingkat konsumsi maka untuk menghindari pengimpor kopi dari luar negeri Indonesia perlu meningkatkan produksi dari kopi. Jika dibiarkan maka Indonesia yang statusnya sebagai negara eksportir kopi akan beralih menjadi negara importir kopi.

Peningkatan jumlah ekspor produk hasil pertanian kopi menurut data Badan Pusat Statistik Nasional, yakni dari tahun 2022 ekspor produk hasil pertanian berjumlah sebanyak 2.268,4 (ribu ton) dan jumlah ini terus mengalami peningkatan hingga menyentuh angka 4.345, 4 (ribu ton) di tahun 2023 (dari tingkat nasional). Tidak heran jika produk hasil pertanian kopi Indonesia memiliki tempat di mata dunia. Dengan jumlah ekspor yang terus meningkat sektor pertanian kopi juga dinilai mampu meningkatkan pendapatan negara dan menyerap tenaga kerja. Kopi merupakan salah satu dari produk perkebunan yang mempunyai peluang pasar yang cukup tinggi baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Hal ini dapat dilihat dengan menjamurnya budaya minum kopi dikalangan masyarakat serta maraknya pertumbuhan keberadaan kedai/angkringan kopi serta cafe yang menyediakan berbagai olahan produk minuman dan makanan berbahan dasar kopi. Hal ini juga yang menyebabkan saat ini kopi tetap eksis diproduksi dan menjadi salah satu komoditi andalan yang menempati kegiatan ekspor di pasar dunia.⁴

Jawa Timur merupakan salah satu produsen besar komoditas kopi Indonesia yaitu dengan produksi sebesar 45.278 ton pada tahun 2020. Selain itu, produktivitas kopi di Jawa Timur juga cukup stabil. Salah satu kabupaten

⁴ Israwati et al., "Penerapan Strategi Pemasaran, Inovasi Produk Kreatif Dan Orientasi Pasar Untuk Meningkatkan Kinerja Pemasaran Umkm Tekat Tiga Dara," *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina* 2, no. 1 (2023): 72–76, <https://doi.org/10.36352/j-pis.v2i1.510>.

di Provinsi Jawa Timur yang menjadi penyumbang produksi Kopi adalah Kabupaten Jember. Kabupaten Jember memproduksi kopi sebanyak 11.758 ton dengan luas areal tanam seluas 18.318 ha.⁵ Kabupaten Jember disebut sebagai salah satu produsen kopi terbesar karena dari segi geografis Kabupaten Jember memiliki kesuburan tanah yang stabil dan cocok untuk ditanami tanaman kopi karena dalam unsur tanah tercampur dari lereng gunung berapi yang memberi fungsi tanah menjadi subur bagi tanaman. Selain itu alasan lainnya yaitu sekitar 50% produksi kopi di Kabupaten Jember yang dihasilkan oleh pabrik pengolah kopi jadi, atau produk akhir seperti kopi instan. Sisanya adalah pasar kopi biji kering, dan setengah jadi (*Roasted Coffee*) yang banyak diserap hotel, kafe, maupun warung kopi.

Keuntungan yang didapat dari berdirinya pabrik tersebut tak hanya dirasakan oleh pemilik pabrik melainkan juga dirasakan oleh masyarakat sekitar yang tinggal disana. Banyak keuntungan yang didapat oleh masyarakat sekitar sana salah satunya adalah tersedianya lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa Harjomulyo. Masyarakat yang dulunya tidak memiliki banyak pekerjaan dengan adanya pabrik tersebut bisa mendapatkan pekerjaan dan bisa menghidupi keluarga mereka. Menurut hasil wawancara terdapat 135 karyawan dengan tugas yang berbeda-beda setiap harinya. Keuntungan yang didapat selanjutnya adalah hasil panen yang cukup banyak sehingga pendapatan masyarakat di desa tersebut terjamin.⁶

⁵ Ari Septianingtyas Purwandhini, Endang Wahyu Pudjiastutik, and Nuril Exwin Suhaeriyah, "Analisis Perwilayahan Komoditas Kopi," *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian* 19, no. 2 (2023): 167–78, <https://doi.org/10.20956/jsep.v19i2.25124>.

⁶ Satuki, diwawancara oleh Penulis, Jember 24 Oktober 2024.

Analisis SWOT adalah sebuah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*Threat*) yang terjadi dalam proyek atau di sebuah usaha bisnis, atau mengevaluasi ini-ini produk sendiri maupun pesaing. Untuk melakukan analisis, ditentukan tujuan usaha atau mengidentifikasi objek yang akan dianalisis. Kekuatan dan kelemahan dikelompokkan dalam faktor internal, sedangkan peluang dan ancaman diidentifikasi sebagai faktor eksternal. Usahatani kopi robusta organik di Desa ini telah mendapatkan sertifikat organik SNI untuk kegiatan usahatani. Hal ini juga yang menjadikan bahwa kopi robusta organik di Desa Sumber Wadung memiliki peluang untuk mendunia. Lokasi kebun kopi yang dekat dengan pemukiman warga, dan di sekitar area bukit juga berdekatan dengan sungai dan pohon karet, sehingga cocok untuk dijadikan kampung kopi. Sehingga, kopi robusta organik di Sumberwadung ini penting untuk diteliti dan dikembangkan. Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ANALISIS SWOT PADA PRODUKSI KOPI PERHUTANI PDP SUMBER WADUNG KECAMATAN SILO KABUPATEN JEMBER SWOT.

B. FOKUS PENELITIAN

1. Bagaimana proses produksi kopi di Perhutani PDP Sumber Wadung Kecamatan Silo Kabupaten Jember?
2. Bagaimana analisis SWOT pada produksi kopi di Perhutani PDP Sumber Wadung Kecamatan Silo Kabupaten Jember?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui proses produksi kopi yang ada di Perhutani PDP Sumber Wadung Kecamatan Silo Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui analisis SWOT pada produksi kopi di Perhutani PDP Sumber Wadung Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

D. MANFAAT PENELITIAN

Bagian ini dipaparkan mengenai kontribusi apa yang diberikan setelah dilakukannya. Manfaat yang diberikan bisa bersifat teoritis dan praktis. Manfaat penelitian harus mempunyai sifat nyata.⁷

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai kontribusi dan sumbangan ilmiah untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya tentang analisis SWOT pada produksi kopi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi para pembaca terutama terkait masalah analisa terhadap produksi kopi.

- a. Bagi pemilik perkebunan PDP Sumber Wadung Kecamatan Silo Kabupaten Jember.
- b. Bagi Masyarakat penelitian ini diharapkan bisa menjadi pengetahuan baru masyarakat tentang analisis SWOT pada produksi kopi perhutani PDP Sumber Wadung Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN Jember, 2019), 45.

- c. Bagi Peneliti pembaca yang mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas tentang analisis SWOT pada produksi kopi perhutani PDP Sumber Wadung Kecamatan Silo Kabupaten Jember dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa.

E. DEFINISI ISTILAH

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.⁸

1. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman untuk bisnis atau bahkan proyek tertentu. Sederhananya, SWOT adalah singkatan dari *strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *threats* (ancaman). Masing-masing faktor ini penting untuk diperiksa agar dapat merencanakan pertumbuhan organisasi dengan baik.⁹

a. *Strengths* (Kekuatan)

Kekuatan dalam SWOT mengacu pada inisiatif internal yang berkinerja baik. Ini dapat dibandingkan dengan inisiatif lain atau keunggulan kompetitif eksternal.

⁸ Tim Penyusun, 45-46

⁹ Deradjat Mahadi Sasoko and Imam Mahrudi, "Teknik Analisis SWOT Dalam Sebuah Perencanaan Kegiatan," *Jurnal Perspektif-Jayabaya Journal of Public Administration* 22, no. 1 (2023): 8–19.

b. *Weaknesses* (Kelemahan)

Kelemahan dalam SWOT mengacu pada inisiatif internal yang berkinerja buruk. Menganalisis kekuatan sebelum kelemahan untuk menciptakan dasar keberhasilan dan kegagalan merupakan ide yang baik. Mengidentifikasi kelemahan internal memberikan titik awal untuk meningkatkan proyek-proyek tersebut.

c. *Opportunities* (Peluang)

Peluang dalam SWOT adalah hasil dari kekuatan dan kelemahan yang ada, bersama dengan inisiatif eksternal apa pun yang akan menempatkan Anda pada posisi kompetitif yang lebih kuat.

d. *Threats* (Ancaman)

Ancaman dalam SWOT mengacu pada area yang berpotensi menimbulkan masalah. Ancaman berbeda dari kelemahan karena ancaman bersifat eksternal dan umumnya di luar kendali. Ini dapat mencakup apa saja, mulai dari pandemi global hingga perubahan lanskap persaingan.

2. Produksi

Produksi adalah sebuah proses yang dilakukan untuk menciptakan atau menambah nilai guna dari barang atau jasa. Pada hakikatnya, produksi adalah proses penciptaan ada penambahan nilai guna dari barang atau jasa bentuk yang diikuti oleh penambahan manfaat, bentuk, waktu, tempat atas faktor-faktor produksi sehingga dari produksi tersebut

memiliki kemampuan lebih tinggi dalam memenuhi kebutuhan pemakainya.¹⁰

Adapun maksud dari judul adalah untuk mengindikasikan adanya fokus pada produksi kopi Perhutani PDP Sumber Wadung Kecamatan Silo Kabupaten Jember menggunakan analisis SWOT untuk mencapai peningkatan dalam jumlah produksi. Jadi, judul tersebut menunjukkan pentingnya analisis SWOT pada produksi kopi untuk mencapai peningkatan yang signifikan dalam volume penjualan.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini dijelaskan mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi istilah.

Bab II Kajian Pustaka

Pada bab ini diuraikan mengenai teori yang melandasi topik yang sedang diteliti oleh penulis, dan pada bab ini terdapat penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang diteliti oleh penulis.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini dijelaskan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis

¹⁰ Elin Herlina, Faizal Haris Eko Prabowo, and Dea Nuraida, "Analisis Pengendalian Mutu Dalam Meningkatkan Proses Produksi," *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis* 11, no. 2 (2021): 173, <https://doi.org/10.12928/fokus.v11i2.4263>.

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum dari objek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan yang menjadi bagian inti dari penelitian skripsi.

Bab V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang menjadi bagian akhir dari penulisan skripsi.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dalam sebuah penelitian pastinya dari tulisan baik itu tulisan ilmiah, tesis atau disertai penelitian penelitian yang lain karena itu peneliti mencantumkan penelitian yang sebelumnya sebagai berikut:

1. Sulthon Alfawwazi, Skripsi 2023 “Analisis SWOT Proses Produksi Dan Pemasaran Kopi Khayangan Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan menggunakan jenis penelitian lapangan. Lokasi penelitian dilakukan di PDP Kahyangan, Jl. Gajah Mada No.245, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dan Analisis SWOT. Adapun keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber.

Penelitian ini menghasilkan: Berdasarkan hasil Analisis SWOT Proses Produksi dan Pemasaran Kopi di PDP Kahyangan Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember berada pada kuadran 2 yakni mendukung strategi diversifikasi (produk/pasar). Hasil akhir dengan menggunakan analisis Matrik SWOT strategi yang paling cocok digunakan PDP Kahyangan yakni menggunakan strategi S-O (Kekuatan-Peluang) sebagai berikut: a. Mempertahankan kualitas dan pelayanan untuk menarik konsumen, b. Meningkatkan dan memperbanyak inovasi terkait produk

yang dihasilkan. Hasil upaya PDP kahyangan dalam meningkatkan penjualan kopi ialah: a. Meningkatkan mutu kualitas produk. b. Meningkatkan inovasi, c. Menjalin kerjasama dan kemitraan yang lebih baik, d. Peningkatan pada akses pasar.

2. Fajar Rizqi Is Siddiqy Skripsi, 2023. “Analisis Strategi Pemasaran Dengan Metode SWOT pada Coffee Shop Warung Kopi Rakyat”. Skripsi. Program Strata Satu Universitas Medan Area. 2023. Dibimbing oleh Yudi Daeng Polewangi, S.T, M.T dan Healthy Prasetyo, S.T, M.T

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman, untuk menyusun IFAS (*Internal Factor Analysis Sumner*) dan EFAS (*External Factor Analysis Sumner*) dan untuk mengetahui strategi pemasaran pada WARUNG KOPI RAKYAT setelah dianalisis dengan SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*). Fenomena yang ada perusahaan menghadapi persaingan yang sengit ditandai dengan menjamurnya usaha Coffee Shop. Penelitian ini menggunakan metode analisis SWOT yaitu analisis yang mengidentifikasi faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan pembagian kuesioner kepada konsumen WARUNG KOPI RAKYAT yang berjumlah 40 orang.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan nilai sebagai berikut: (1) hasil analisis IFAS adalah sebesar 4.00 bahwa posisi sangat menguntungkan bagi perusahaan, dimana faktor yang paling kuat pada internal perusahaan adalah kualitas produk yang terjamin. (2) Hasil

analisis EFAS diperoleh skor sebesar 2,33 dimana posisi ini adalah menengah dari faktor eksternal perusahaan, artinya masih banyak perusahaan agar lebih mengoptimalkan peluang untuk meminimalkan ancaman yang ada. (3) Hasil matriks IE menunjukkan posisi WARUNG KOPI RAKYAT saat ini berada pada Kuadran 1 hal tersebut merupakan situasi yang sangat menguntungkan dimana perusahaan memiliki peluang dan kekuatan yang sangat baik. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan.¹¹ Perbedaan untuk menganalisis faktor internal dan eksternal pada tanaman kopi di PDP Sumber Wadung sedangkan penelitian terdahulu lebih memfokuskan pada penelitian pendapatan pada cafe kopi. Persamaannya adalah sama sama penelitiannya menggunakan analisis SWOT.

3. Sarisium, Jurnal 2022. Kinerja Usaha Tani Liberika di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Produktivitas kopi liberika yang terus meningkat akan meningkatkan peluang pengembangan agroindustri kopi liberika di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Salah satu upaya agroindustri untuk mempertahankan eksistensinya di dunia bisnis, yaitu agroindustri harus memberikan dua jenis manfaat kepada konsumen yaitu *functional* dan *emotional benefit* dari produk atau jasa. Salah satu strategi untuk meningkatkan *perceived quality* adalah penerapan *marketing mix*. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu mengetahui 1) menganalisis

¹¹ Fajar Rizqi Is Siddiqy, "Analisis Strategi Pemasaran Dengan Metode Swot Pada Coffe Shop 'Warung Kopi Rakyat'" (Universitas Medan Area, 2023).

implementasi *marketing mix* pada gerai kopi liberika di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. 2) mengidentifikasi strategi pengembangan *marketing mix* pada gerai kopi liberika di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Penelitian ini menggunakan metode observasi dan metode survei ke lapangan dan melihat kondisi dan potensi gerai kopi liberika untuk menjadi bahan masukan dan analisis. Hasil penelitian tentang penerapan *marketing mix* pada gerai kopi liberika menunjukkan bahwa secara umum gerai kopi liberika telah menerapkan strategi *marketing mix* dengan baik. Gerai kopi liberika telah meningkatkan *perceived quality* dengan menerapkan *marketing mix* (bauran pemasaran) 7P (produk, harga, tempat, promosi, SDM, proses dan bukti fisik) yang baik. Strategi pengembangan gerai kopi liberika dihasilkan melalui analisis SWOT. Berdasarkan hasil identifikasi faktor internal dan eksternal maka dapat diketahui kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*).¹² Perbedaan peneliti terdahulu adalah pada pengembangan produktivitas kopi liberika penelitian terdahulu lebih memfokuskan peluang yang dihasilkan oleh produksi kopi liberika sedangkan penelitian saat ini memfokuskan pada kegiatan usaha para petani kopi dalam mengembangkan usaha kopinya agar bisa lebih berkembang lagi. Persamaannya penelitian terdahulu dan peneliti adalah sama sama menggunakan analisis SWOT dan penelitian kualitatif.

¹² Hariyani Dwi Anjani and Lestari Rahayu Waluyati, "Relationship Of 7p Marketing Mix And Consumers' Loyalty In Traditional Markets," *Agro Ekonomi* 29, no. 2 (2018): 261–73.

4. Sari Mariahma Skripsi 2020 Analisis Strategi Bisnis pada Kedai Kopi Aceh Kuphi Medan

Kopi merupakan minuman yang dijadikan sebagai teman bersantai oleh banyak orang. Kedai kopi adalah salah satu tempat untuk menikmati kopi. Aceh Kuphi merupakan salah satu usaha kedai kopi di kota Medan yang produk utamanya adalah minuman kopi yang berasal dari daerah Aceh Gayo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis strategi bisnis yang ada pada kedai kopi Aceh Kuphi. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif dengan analisis SWOT. Teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah kedai kopi Aceh Kuphi berada pada kuadran I, di mana kedai kopi berada dalam kondisi yang sangat prima/menguntungkan, sehingga strategi yang direkomendasikan adalah strategi progresif. Hasil dari matriks SWOT diperoleh strategi SO yaitu mengembangkan strategi pemasaran dengan pemanfaatan teknologi. Strategi WO dapat memaksimalkan media online untuk mempromosikan produk, strategi ST mempertahankan kualitas produk maupun kualitas pelayanan agar tercipta loyalitas pelanggan dan strategi WT mempertahankan harga. Penelitian terdahulu ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis strategi bisnis yang ada pada kedai kopi sedangkan penelitian hari ini bertujuan memfokuskan pada tanaman kopi

bukan terhadap kopi dalam bentuk kemasan atau minuman. Persamaan penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dan pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif dengan analisis SWOT. Teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

5. Indria Guntarayana, Skripsi 2020. Analisis Strategi Bisnis Pemasaran Coffee Shop

Penelitian yang dilakukan pada Kafe Janji Jiwa Jalan Dr Wahidin 05 Kota Blitar dengan tujuan agar dapat diketahui kekuatan, kelemahan, peluang serta berdasarkan strategi promosi yang diterapkan oleh perusahaan. Di samping itu penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan alternatif strategi yang dipergunakan oleh Kafe Janji Jiwa Jalan Dr Wahidin 05 Kota Blitar. Pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Untuk pengumpulan data digunakan pendekatan wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam mendeskripsikan hasil penelitian digunakan matriks SWOT melalui analisis faktor internal serta faktor eksternal dari strategi promosi yang diterapkan dengan memberi gambaran terkait kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman berdasarkan strategi dalam mempromosikan produk yang diterapkan oleh perusahaan. Berlandaskan hasil penelitian dengan matriks SWOT yang terdiri dari kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman yang didapatkan dari strategi promosi perusahaan. Matriks

SWOT yang digunakan menghasilkan alternatif strategi, alternatif yang disajikan dengan strategi SO, strategi ST, strategi WO, dan strategi WT.

Dari hasil analisa SWOT maka rumusan strategi promosi yang tepat agar jumlah penjualan perusahaan dapat ditingkatkan yaitu dengan strategi SO (*Strengths-Opportunities*) melalui *Public Relation* (hubungan masyarakat).¹³ Penelitian terdahulu ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis strategi bisnis yang ada pada kedai kopi sedangkan penelitian hari ini bertujuan memfokuskan pada tanaman kopi bukan terhadap kopi dalam bentuk kemasan atau minuman. Persamaan penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dan pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif dengan analisis SWOT. Teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

6. Desi Wijaya, Skripsi 2020. Strategi Pengembangan Café me Coffe Menggunakan Analisis SWOT

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis strategi Doppio. me coffee medan dalam meningkatkan daya saing menggunakan analisis SWOT. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan wawancara. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa dalam meningkatkan daya saing pada Doppio. me coffee medan sudah ada beberapa strategi yang dilakukan oleh Doppio. me coffee medan namun belum sepenuhnya dijalankan, seperti dari strategi

¹³ Indria Guntarayana, "Analisa Strategi Bisnis Pemasaran Coffee Shop (Studi Pada Kafe Kopi Janji Jiwa Jalan Dr. Wahidin 05 Kota Blitar)," *Translitera* 11, no. 1 (2022): 52–60.

WO yaitu membuat daftar menu yang tidak tersedia pada hari tersebut, menambah area lokasi parkir kendaraan roda 4 (empat) dan selalu menyediakan stok bahan kopi untuk setiap menu yang ada di daftar menu. Doppio. me coffee medan sebaiknya selangkah lebih maju dalam menciptakan strategi bersaing dan menambah variasi menu yang ada dibandingkan coffee shop sejenis lainnya, dan mulai memperhatikan beberapa strategi yang belum sepenuhnya dijalankan, yaitu dari strategi WO, agar Doppio. me coffee medan dapat terus survive dan bersaing dengan usaha sejenis lainnya.¹⁴ Penelitian terdahulu ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis strategi bisnis yang ada pada kedai kopi sedangkan penelitian hari ini bertujuan memfokuskan pada tanaman kopi bukan terhadap kopi dalam bentuk kemasan atau minuman. Persamaannya peneliti dengan penelitian terdahulu adalah sama sama penelitiannya menggunakan analisis SWOT.

7. Nova Sipayung, Jurnal 2019. Strategi Pengembangan Bisnis Kedai Kopi Makosan Dengan Menggunakan Analisis SWOT Dan Business Model Canvas BMC Kedai Kopi Makosan berdiri sejak tahun 2019 dibawah YABAKII Mart. Sejak berdirinya, Kedai Kopi Makosan belum memiliki perencanaan strategi yang terukur dan model bisnis, sehingga terkesan kurang berkembang dan berimbas pada omset yang kurang memuaskan. Rata-rata omset Kedai Kopi Makosan tiap bulannya berkisar Rp.2.000.000,-. Namun jumlah tersebut belum dapat mencukupi

¹⁴ Mario Andrias Kiton Desi Wijaya, "Analisis Swot Dalam Meningkatkan Daya Saing Pada Usaha Kuliner (Studi Kasus Pada Doppio . Me Coffee)," *Jurnal Adminitrasi Bisnis Indonesia II*, no. 1 (2021): 14–21.

kebutuhan operasional sehari-hari dan juga honorarium untuk 4 karyawan Kedai Kopi Makosan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat strategi pengembangan bisnis Kedai Kopi Makosan. Metode yang digunakan yaitu analisis SWOT, pembobotan matriks IFAS dan EFAS, analisis menggunakan BMC (*Business Model Canvas*). Strategi yang dihasilkan dari analisis tersebut yaitu: (1) Meningkatkan kerjasama, (2) Meningkatkan kompetensi SDM, (3) Memaksimalkan metode pemasaran, (4) melakukan inovasi produk, (5) Relay layout ruangan.¹⁵

Penelitian terdahulu ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis strategi bisnis yang ada pada kedai kopi sedangkan penelitian hari ini bertujuan memfokuskan pada tanaman kopi bukan terhadap kopi dalam bentuk kemasan atau minuman. Persamaannya peneliti dengan penelitian terdahulu adalah sama sama penelitiannya menggunakan analisis SWOT.

8. Ichwan, Skripsi 2019 Analisis Strategi Pengembangan Usaha Kopi Luwak Studi Kasus UMKM Careuh Coffee Rancabali Ciwidey, BANDUNG.

“Usaha UMKM Careuh Coffee Coffee” merupakan unit usaha yang bergerak di bidang agribisnis yang memproduksi dan mengolah kopi luwak. Terkait dengan unit usaha tersebut, tujuan dari tulisan ini adalah 1) mengetahui bauran pemasaran (*marketing mix*) yang telah diterapkan oleh UMKM Careuh Coffee; 2) mengidentifikasi dan menganalisis faktor-

¹⁵ Dwi Nurul Amalia, Yuyun Kurniati, and Ira Wahyuni, “Kinerja Usahatani Kopi Liberika Di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat The Performance of Liberica Coffee Farming in Betara District Tanjung Jabung Barat Regency,” *Agricultural Socio-Economic Empowerment and Agribusiness Journal* 1, no. 2 (2022): 83–89.

faktor lingkungan internal dan eksternal yang mempengaruhi strategi UMKM Careuh Coffee; 3) menyusun dan merekomendasikan alternatif strategi yang efektif dan efisien untuk UMKM Careuh Coffee. Faktor-faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap perkembangan UMKM Careuh Coffee adalah Kondisi Finansial Perusahaan, Sumber Daya Manusia, Sikap Konsumen, Teknologi Informasi dan Lokasi.

Penelitian ini menggunakan metode AHP, hasil alternatif strategi yang dapat dilakukan oleh UMKM Careuh Coffee di antaranya penguatan SDM pemasaran. Strategi ini bertujuan untuk membangun fondasi yang kuat agar UMKM Careuh Coffee berjalan dengan baik. Kemudian strategi selanjutnya berturut-turut adalah strategi integrasi ke depan, optimalisasi *digital marketing* serta menerapkan promosi *below-the-line marketing*. Penelitian terdahulu ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis strategi bisnis yang ada pada kedai kopi sedangkan penelitian hari ini bertujuan memfokuskan pada tanaman kopi bukan terhadap kopi dalam bentuk kemasan atau minuman. Persamaannya peneliti dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama penelitiannya menggunakan penelitian kualitatif.

9. Ramon Hidayat. Tesis 2019, Judul Tesis “Analisis Strategi Pemasaran Coffee Shop Kelokopi dengan SWOT Analysis dan BCG”.

Program Studi Ekonomi Syariah, Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri Batusangkar. Pokok permasalahan dalam Tesis ini yaitu Coffee Shop Kelokopi mengalami penjualan yang tidak stabil serta

turunnya total penjualan. Tujuan dalam penelitian Tesis ini yaitu untuk melihat Strategi Pemasaran Coffee Shop Kelokopi dengan Metode SWOT dan BCG. Jenis penelitian yang dipakai dalam tesis ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif Kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Matriks IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*), Matriks EFAS (*External Factor Analysis Summary*), Matriks IE (*Internal Eksternal*), Matriks SWOT dan Matriks BCG.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Analisis Matrik SWOT dalam kondisi internal Coffee Shop Kelokopi mempunyai kekuatan yang lebih besar dibandingkan dengan faktor kelemahan. Dalam kondisi Eksternal Coffee Shop Kelokopi Batusangkar mempunyai peluang yang lebih besar dibandingkan dengan faktor ancaman. Analisa Matrik IE (*Internal Eksternal*) menempatkan Coffee Shop Kelokopi pada strategi tumbuh dan Membangun. Hasil perhitungan matrik BCG dapat dilihat bahwa Coffee Shop Kelokopi dengan pesaing (*Coffee Shop Hai Coffee*) berada di posisi *Question Mark* yang berarti bahwa posisi perusahaan berada dalam kondisi menghadapi pangsa pasar yang rendah dan terjadi kondisi pertumbuhan yang tinggi.

Pada posisi ini perusahaan harus menjalankan strategi insentif, seperti mengembangkan produk baru agar bisa mengikuti kondisi pasar yang tinggi. Perbedaan dalam penelitian tesis ini yaitu peneliti terdahulu melihat Strategi Pemasaran Coffee Shop Kelokopi dengan Metode SWOT dan BCG. Sedangkan peneliti saat ini memfokuskan pada pengembangan

usaha tanaman kopi. Persamaannya sama sama menggunakan analisis SWOT.

10. Rosniar, Skripsi 2019, “Pengelolaan Dan Kontribusi Kopi Arabika Terhadap Pendapatan Petani Pada Areal Hutan Kemasyarakatan di Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba”

Tanaman kopi merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Maka dari itu masyarakat di Desa Kahayya pada areal Hutan Kemasyarakatan di Kabupaten Bulukumba memanfaatkan kopi untuk menambah pendapatan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan berupa kopi dan menghitung kontribusi hasil usaha kopi arabika terhadap pendapatan petani di Desa Kahayya, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan April 2022. Data yang dikumpulkan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer terdiri dari identitas responden, bentuk pengelolaan kopi, manfaat biji kopi, pendapatan kopi dan pendapatan usahatani lainnya, serta biaya-biaya yang dikeluarkan selama pengelolaan. Data sekunder berupa data yang diperoleh melalui studi literatur dari berbagai hasil penelitian, literasi dan temuan dari instansi terkait, termasuk kondisi umum wilayah serta informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kopi yang ada di Desa Kahayya Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba mulai dari penanaman, pemeliharaan, pemanenan, hingga pemasaran. Adapun

kontribusi yang diberikan oleh usaha kopi terhadap pendapatan petani di Desa Kahayya adalah 93% atau sebesar Rp 430.450.000,- per tahun.¹⁶ Perbedaannya terletak pada tempat penelitian dan hasil penelitian. Persamaan Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan berupa kopi dan menghitung kontribusi hasil usaha kopi arabika terhadap pendapatan petani kopi dari mulai penanaman, pemeliharaan, pemanenan, hingga pemasaran.

Perbedaannya terletak pada tempat penelitian dan hasil penelitian. Persamaan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh budidaya tanaman kopi terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Berikut ini tabulasi persamaan dan perbedaan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1
Penelitian terdahulu yang dianggap relevan

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Fajar Rizqi Is Siddiqy Skripsi, 2022.	Analisis Strategi Pemasaran dengan Metode SWOT pada Coffee Shop Warung Kopi Rakyat”	Teori yang digunakan Fokus penelitian yang sama Metode penelitian	Informan yang berbeda dan Tempat penelitian yang berbeda, subjek penelitian
2.	Sarisium, Jurnal 2020.	Kinerja Usaha Tani Kopi Liberika di kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Teori yang digunakan Analisis yang digunakan	Informan yang berbeda Metode yang digunakan, subjek penelitian

¹⁶ Rosniar, “Pengelolaan dan Kontribusi Kopi Arabika Terhadap Pendapatan Petani Pada Areal Hutan Kemasyarakatan di Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba”, (Skripsi Universitas Hasanudin Medan, 2022).

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3.	Sari Mariahma, Skripsi 2020.	Analisis Strategi Bisnis Pada Kedai Kopi Aceh Kuphi Medan	Teori yang digunakan Fokus penelitian	Fokus penelitian berbeda Metode penelitian yang digunakan
4.	Indria Guntarayana, Skripsi 2020	Analisis Strategi Bisnis Pemasaran Coffee Shop	Metode yang digunakan sama Teori yang digunakan sama	Informan yang berbeda Fokus penelitian yang berbeda
5.	Desi Wijaya, Skripsi 2020	Strategi Pengembangan Café me Coffe Menggunakan Analisis SWOT	Analisa yang digunakan Metode yang digunakan	Tempat penelitian Informan yang berbeda Fokus penelitian yang berbeda
6.	Nova Sipayung, Jurnal 2019.	Strategi Pengembangan Bisnis Kedai Kopi Makosa dengan Menggunakan Analisis SWOT dan Business Model Canvas BMC	Metode yang digunakan Teori yang digunakan	Fokus Penelitian yang berbeda Informan yang berbeda
7.	Ichwan, Skripsi 2019	Analisis Strategi Pengembangan Usaha Kopi Luwak Studi Kasus UMKM Careuh Coffee Kancabali Ciwidey, BANDUNG	Metode yang digunakan Teori yang digunakan	Fokus Penelitian yang berbeda Informan yang berbeda
8.	Ramon Hidayat. Tesis 2022,	“Analisis Strategi Pemasaran Coffee Shop Kelokopi dengan SWOT Analysis dan BCG”.	Fokus penelitian	Teori yang digunakan Metode penelitian yang digunakan Informan
9.	Rosniar, Skripsi 2020,	Pengelolaan dan Kontribusi Kopi	Fokus penelitian	Teori yang digunakan

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Arabika Terhadap Pendapatan Petani Pada areal Hutan Kemasyarakatan di Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumbang		Metode penelitian yang digunakan
10.	Sulthon Alfawwazi skripsi,2023	“Analisis SWOT Proses Produksi Dan Pemasaran Kopi Khayangan Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember”.	Teori Metode yang digunakan,	Tempat penelitian dan informan berbeda Fokus penelitian yang berbeda

Sumber: Diolah dari penelitian terdahulu

Penelitian ini sudah banyak yang membahasnya namun pembaharuan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada konsep yaitu pembahasan ini berfokus pada analisis SWOT pada produksi kopi perhutani PDP Sumber Wadung mengalami peningkatan yang signifikan. Selain itu permasalahan yang terjadi di lapangan untuk menunjukkan bahwa daya tarik pengolahan kopi paling diminati yaitu daya tarik panen dan pengolahannya yang dapat menarik semua kalangan, sehingga dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan pendapatan produksi kopi. Hal ini yang menjadi perbedaan dengan penelitian terdahulu, lokasi penelitian yang pilih juga belum diteliti oleh penelitian sebelumnya sehingga permasalahan yang terjadi di lokasi tersebut berbeda dengan lokasi-lokasi yang sudah pernah diteliti hal ini tentu sangat menarik untuk diperdalam sebagai sebuah penelitian yang baru untuk memperkuat penelitian-penelitian terdahulu.

B. Kajian teori

Bagian ini berisi tentang teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah.

1. Produksi

a. Pengertian Produksi

Produksi adalah sebuah proses yang dilakukan untuk menciptakan atau menambah nilai guna dari barang atau jasa. Jika penambahan nilai guna dilakukan tanpa merubah bentuk produk, maka disebut sebagai produksi jasa seperti jasa konseling, jasa les pelajaran, jasa konsultan keuangan, dan sebagainya. Sementara penambahan nilai guna yang diikuti dengan perubahan bentuk produk disebut produksi barang.¹⁷ Dengan demikian, produksi mempunyai dua nilai pokok. Yang pertama untuk menciptakan nilai guna barang atau jasa. Kedua, menambah nilai guna barang atau jasa. Barang atau jasa hasil produksi ada yang bisa digunakan secara langsung maupun tidak langsung. Biasanya hasil produksi yang tidak bisa langsung digunakan diolah lagi untuk menjadi produk lain yang memiliki nilai lebih tinggi. Pada hakikatnya, produksi adalah proses penciptaan ada penambahan nilai guna dari barang atau jasa bentuk yang diikuti oleh penambahan manfaat, bentuk, waktu, tempat atas faktor-faktor produksi sehingga dari produksi tersebut

¹⁷ Yusril Panca Mahendra and R Fanry Siahaan, "Penerapan Metode Fuzzy Tsukamoto Dalam Menentukan Jumlah Produksi Opak Pada Home Industri Tegar Jaya," *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2024): 39–46.

memiliki kemampuan lebih tinggi dalam memenuhi kebutuhan pemakainya. Pada umumnya, produksi dari sudut pandang perusahaan bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Oleh karena itu, sebelum produksi dilakukan, perlu dilakukan persiapan dan manajemen yang cermat.¹⁸

b. Dalil tentang Produksi

Produksi di dalam bahasa Arab adalah al-intaj dari akar kata nataja, yang secara etimologi berarti mewujudkan atau mengadakan sesuatu. Secara terminology, kata produksi berarti menciptakan dan menambah kegunaan atau nilai guna suatu barang. Kegunaan suatu barang akan bertambah apabila memberikan manfaat baru atau lebih dari semula. Idri menyatakan bahwa produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang atau jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. Hal ini juga dijelaskan didalam Al-Qur'an sebagai berikut:

وَلِلَّهِ غَيْبُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَإِلَيْهِ يُرْجَعُ الْأُمُورُ كُلُّهَا فَاَعْبُدْهُ وَتَوَكَّلْ
عَلَيْهِ وَمَا رَبُّكَ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ ﴿١٢٣﴾

“Mintalah kepada Allah dengan usaha dan sungguh-sungguh.”
(Hud: 123)¹⁹

Ayat ini mengajarkan agar kita tidak hanya berpasrah diri dan berdoa secara pasif, tetapi juga bekerja keras dan berusaha sungguh-sungguh untuk mencapai apa yang kita inginkan. Dalam dunia produksi

¹⁸ Denyka Arinda Putri et al., “Implementasi Analisis Swot (Strength, Weakness, Opportunities, And Threat) Dalam Strategi Pemasaran Produk Pada Pt Adib Global Food Supplies Surabaya,” *Jurnal Bisnis Indonesia* 13, no. 1 (2022): 78–104.

¹⁹ Al-Qur'an, 2:34;1:2

dan kreativitas, keberhasilan tidak bisa diraih hanya dengan berharap tanpa melakukan upaya konkret. Secara umum, produksi merupakan kegiatan penciptaan guna (*utility*) yang berarti kemampuan suatu barang atau jasa untuk memuaskan kebutuhan manusia sebagai konsumen.²⁰

Dalam hadist Rasulullah bersabda sebagai berikut:

عَنْ جَابِرٍ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : (مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَزْرَعْهَا ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ أَنْ يَزْرَعْهَا وَعَجَزَ عَنْهَا ، فَلْيَمْنَحْهَا أَحَاهُ الْمُسْلِمِ ، وَلَا يُؤَا جِرْهَا إِيَّاهُ)

Artinya : “ Dari Jabir RA berkata, Rasulullah SAW bersabda : barang siapa mempunyai sebidang tanah, maka hendaklah ia menanamnya. Jika ia tidak bisa atau tidak mampu menanami, maka hendaklah diserahkan kepada orang lain (untuk ditanami) dan janganlah menyewakannya (HR. Muslim).²¹

Adapun menurut pandangan Yusuf Qardhawi, produksi dalam ekonomi Islam adalah motif kemaslahatan kebutuhan dan kewajiban. Perilaku produksi merupakan usaha seseorang atau kelompok untuk melepaskan diri dari kefakiran. Secara eksternal, perilaku produksi dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan setiap individu sehingga dapat membangun kemandirian umat. Imam Al Ghazali dalam kitab Ihya' Ulumuddin menguraikan bahwa aktivitas produksi merupakan aktivitas yang harus dilakukan oleh manusia, termasuk dalam memproduksi barang-barang pokok untuk memenuhi kebutuhan masyarakat merupakan ibadah kewajiban sosial dimana hukumnya adalah fardhu kifayah yang berarti diwajibkan atas seluruh muslim

²⁰ Idri, Hadis Ekonomi (Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi) Edisi 1 (Jakarta: Kencana, 2017).

²¹ Wahyudin Damarlaksana, *Hukum Islam Agroteknologi: Studi Takhrij Dan Syarah Hadi* (Sentra Publikasi Indonesia, 2023).

namun akan gugur dan menjadi sunnah bila telah dilaksanakan oleh sebagian muslim.²² Beliau pun menyebutkan bahwa manusia diwajibkan untuk bekerja untuk mencari kebutuhan ekonomi, termasuk menjadi pelaku ekonomi dalam aktivitas produksi, dimana aktivitas produksi merupakan bagian dari bentuk ibadah individu. Imam Al-Ghazali dalam teori produksi memfokuskan pada prioritas kebutuhan manusia secara berurutan, dimana kebutuhan pokok yang harus dipenuhi terlebih dahulu adalah kebutuhan primer, kemudian kebutuhan sekunder selanjutnya kebutuhan tersier.²³ Hal ini juga dijelaskan dalam kitab *Ihya Ulumuddin* sebagai berikut:

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

“Artinya: Sungguh, Kami benar-benar telah menempatkan kamu sekalian di bumi dan Kami sediakan di sana (bumi) penghidupan untukmu, (Akan tetapi,) sedikit sekali kamu bersyukur”.²⁴

Menurut Sukirno produksi secara sederhana menggambarkan tentang sistem perekonomian, hubungan antara tingkat produksi suatu barang dengan jumlah tenaga kerja yang digunakan untuk menghasilkan berbagai tingkat produksi barang tersebut. Semua orang diberikan kebebasan untuk melakukan usaha produksi. Dalam sebuah perusahaan, asumsi produksi harus dilakukan untuk barang halal dengan proses

²² Andi Fika Widuri and Udin Saripudin, “Analisis Komparatif Pemikiran Imam Al-Ghazali Tentang Konsep Teori Produksi,” *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking* 3, no. 2 (January 4, 2022): 181.

²³ Yusuf Qardhawi, *Norma Dan Etika Ekonomi Islam (Edisi 1)* (Jakarta: Gema Insani Press, 1997).

²⁴ Andi Eki Dwi Wahyuni, Mardan, and Muhammad Yusuf, “Kesadaran Ekologis; Pelestarian Lingkungan Dalam Al-Qur’an,” *Al-Mutsala* 6, no. 1 (2024): 125–39.

produksi dan pascaproduksi yang tidak menimbulkan *kemudharatan*. Al-Ghazali menjelaskan bahwa perilaku produksi tidak semata-mata didasarkan pada permintaan pasar.

وَالْأَرْضُ وَالْيَوْمِئَاتُ لِلَّذِينَ يُحْسِنُ الصَّلَاةَ وَآتَاوُا الزَّكَاةَ وَآمَنُوا بِمَا وَعَدُوا وَعَمِلُوا وَأَسْلَمُوا

Artinya: “celakalah bagi orang-orang yang curang dalam menakar dan menimbang”. Dan Allah menciptakan apa yang kamu tidak mengetahuinya”. Akan tetapi, produksi dalam pandangan ekonomi Islam adalah setiap bentuk ikhtiar yang dilakukan manusia untuk menghadirkan manfaat atau menambahkannya dengan cara memanfaatkan sumber-sumber ekonomi yang disediakan Allah SWT di alam semesta sehingga menjadi maslahat untuk memenuhi kebutuhan manusia.²⁵

c. Prinsip-prinsip produksi

Prinsip Produksi, hal yang substansial yang mengikat setiap muslim dalam kesehariannya tak terkecuali dalam kegiatan ekonomi. Dalam produksi misalnya, seorang produsen atau perusahaan harus menjunjung tinggi nilai-nilai baik yang berhubungan dengan tuhan maupun manusia dan alam.²⁶ Setidaknya seorang produsen harus berangkat dari prinsip-prinsip berikut:

- 1) Prinsip Tauhid. Prinsip ini merupakan sesuatu hal yang amat fundamental pada setiap individu muslim sehingga orientasi dari gerak lakunya tidak terlepas dari prinsip-prinsip ketuhanan. Hal itu akan berimplikasi pada adanya niat yang tulus bahwa segala

²⁵ Muhammad Turmudi, “Aktifitas Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman* 3, no. 2 (2014): 77.

²⁶ Muh. Syarif Nurdin, “Konsep Produksi Dalam Perspektif Baqir Shadr,” *El Barka: Journal of Islamic Economic and Business* 2, no. 1 (2019): 25–49.

pekerjaan yang dikerjakan adalah dalam rangka beribadah kepada Allah SWT. Hal ini karena pada dasarnya segala sesuatu bersumber dari Allah SWT dan kesudahannya berakhir pada Allah SWT pula.

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي

Artinya: “Sesungguhnya Aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan (yang hak) selain Aku, maka sembahlah Aku dan dirikanlah shalat untuk mengingat aku”.²⁷

- 2) Prinsip Keadilan. Jika prinsip tauhid merupakan hubungan vertikal antara manusia dengan tuhan, maka prinsip keadilan ini hakikatnya adalah menggambarkan hubungan sesama manusia. Dalam kata lain, dapat dikatakan keadilan ini merupakan dimensi horizontal. Perintah berlaku adil dalam Al-Qur’an bertujuan untuk mengeliminasi ketimpangan ekonomi dan sosial. Dalam wilayah produksi, prinsip keadilan dapat menjamin bahwa eksploitasi tak akan terjadi pada pihak-pihak yang terdiskreditkan dalam kegiatan ekonomi.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا
اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : “Wahai orang-orang beriman! Jadilah kalian penegak keadilan karena Allah, menjadi saksi dengan adil, dan janganlah kebencian kalian terhadap suatu kaum mendorong kalian untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa.

²⁷ Al-Qur’an, 2:34;1:2

Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Surat al-Maidah ayat 8)²⁸

- 3) Prinsip Kebajikan. Prinsip kebajikan ini merupakan prinsip yang menghubungkan dimensi vertikal dan horizontal. Secara vertikal, kebajikan adalah manifestasi dari status manusia sebagai khalifah Allah. Secara horizontal, perbedaan derajat, kemampuan, dan kekayaan adalah ujian bagi manusia untuk memperkuat basis kehidupan sosial dengan saling membantu dan bekerja sama. Sebagai derivasi prinsip tauhid, manusia wajib menyebarkan kebajikan di muka bumi karena esensi penciptaannya adalah untuk mewujudkan kebaikan.

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا^{٢٨} وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ
وَالْبَرِّ وَالْحَيِّ وَالْقُرْبَىٰ وَالْبَرِّ وَالْحَيِّ وَالْقُرْبَىٰ وَالْبَرِّ وَالْحَيِّ وَالْقُرْبَىٰ وَالْبَرِّ وَالْحَيِّ وَالْقُرْبَىٰ وَالْبَرِّ وَالْحَيِّ
إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Artinya: “Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri,” (QS An-Nisa : 36)²⁹

- 4) Prinsip kebebasan dan tanggung jawab. Setiap individu diberi kebebasan dan tanggung jawab dalam mengarungi kehidupannya sehingga kebebasan dan tanggung jawab merupakan hal yang tak

²⁸ Al-Qur'an, Al-Maidah 8

²⁹ Al-Qur'an, An-Nisa 2

terpisahkan. Namun, antara kebebasan dan tanggung jawab harus dilakukan secara proporsional dan memperhatikan aturan yang berlaku, baik aturan yang sudah ditetapkan syariat maupun aturan yang berlaku di tengah-tengah masyarakat selain hukum syariat.

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۗ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”.³⁰

d. Faktor-faktor produksi

Seorang produsen tidak akan dapat melangsungkan aktivitas produksi kalau tidak ada bahan-bahan yang memungkinkan untuk proses produksi. Pada proses produksi, seseorang memerlukan sumber daya alam, tenaga manusia, modal dalam segala bentuknya, serta kecakapan dan bahkan teknologi. Jadi, di dalam aktivitas produksi, pada dasarnya banyak unsur yang dibutuhkan untuk menopang usaha penciptaan nilai atau usaha memperbesar nilai barang. Hal ini karena faktor produksi yang baik akan menghasilkan produk yang baik pula. Tentu hal ini berlaku sebaliknya. Oleh sebab itu, seorang produsen membutuhkan berbagai faktor produksi diantaranya sumber daya alam,

³⁰ Al-Qur'an, An-Nisa 5

tenaga kerja, modal, dan pengorganisasian.³¹ Berikut uraian singkat mengenai faktor-faktor produksi:

1) Sumber daya alam

Konsep produksi dalam perspektif Baqir Shadr bahwa tanah yang dianggap sebagai faktor produksi penting mencakup semua sumber daya alam yang digunakan dalam proses produksi, umpunya permukaan bumi, kesuburan tanah, sifat-sifat sumber daya udara, air, mineral dan lainnya. Dalam sistem perekonomian, alam semesta faktor produksi yang paling utama. Seperti penggunaan tanah sebagai lahan perkebunan atau tanah yang dijadikan sebagai tempat produksi. Faktor produksi alam selain tanah diantaranya air, hasil perkebunan, bahkan cuaca dan iklim.

2) Tenaga kerja

Dalam ilmu ekonomi yang dimaksud dengan istilah tenaga kerja manusia bukanlah semata-mata kekuatan manusia untuk mencangkul, menggergaji, bertukang, dan segala kegiatan fisik lainnya, akan tetapi lebih luas lagi yaitu *human resources* Sumber Daya Manusia. Di dalam istilah *human resources* atau SDM itu tercapailah tidak saja tenaga fisik atau tenaga jasmani manusia tetapi juga kemampuan mental atau kemampuan non fisiknya, tidak saja tenaga terdidik tetapi juga tenaga yang tidak terdidik, tidak saja tenaga yang terampil tetapi juga yang tidak terampil.

³¹ Laba Tila, Niken Lestari, and Sulis Setianingsih, "Analisis Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Labatila* 3, no. 01 (2020): 96–120.

Dengan maksud *human resources* itu terkumpullah semua kemampuan manusia yang dapat disumbangkan untuk memungkinkan dilakukannya proses produksi barang dan jasa.

3) Modal

Secara bahasa arab modal atau harta disebut *al-amal* (*mufrad tunggal*), atau *al-amwal* (*jamak*). Secara harfiah, *al-mal* (*harta*) adalah segala sesuatu yang engkau punya. Adapun dalam istilah *syar'i*, harta diartikan sebagai segala sesuatu yang dimanfaatkan dalam perkara yang legal menurut *syara* (Hukum Islam), seperti bisnis, pinjaman, konsumsi dan hibah (pemberian). Pengertian modal dalam konsep ekonomi Islam berarti semua harta yang bernilai dalam pandangan *syar'i*, dimana aktivitas manusia ikut berperan serta dalam usaha produksinya dengan tujuan pengembangan. Istilah modal tidak harus dibatasi pada harta-harta ribawi saja, tetapi ia juga meliputi semua jenis harta yang bernilai yang terakumulasi selama proses aktivitas perusahaan dan pengontrolan perkembangan pada periode lain. Yang dimaksud dengan modal adalah barang atau peralatan yang dapat digunakan untuk melakukan proses produksi. Modal juga bisa berarti barang hasil produksi yang kemudian digunakan untuk menghasilkan produk lain.

e. Fungsi Produksi

Fungsi produksi sebagai perencanaan dapat diartikan sebagai melaksanakan kegiatan produksi barang atau jasa pada waktu tertentu yang disesuaikan dengan *forecast* yang telah disusun. Penyusunan *forecast* tersebut dilakukan dengan sistem yang terorganisir mulai dari sumber daya manusia, bahan baku, ketersediaan ruang pada gudang, alat, dan lain-lain. Perencanaan produksi mempengaruhi besarnya keuntungan yang dicapai oleh sebuah perusahaan. Karena perencanaan yang baik dapat memperkirakan produksi yang kualitas dan kuantitasnya tepat dan menjamin keberadaan *stock*. Tidak kurang dan tidak lebih terlalu banyak. *Stok* kurang bisa mengakibatkan konsumen beralih ke produk lain yang sejenis karena kehabisan. Sementara kelebihan *stock* berisiko kadaluarsa sementara barang belum terjual habis. Seorang produsen dituntut untuk melakukan inovasi atas produk yang sudah ada menjadi lebih baik. Hal ini lumrah dilakukan oleh banyak produsen seperti produk-produk yang dulunya berteknologi sederhana berubah menjadi teknologi tinggi seperti kendaraan, komputer, pakaian, makanan, elektronik, dan sebagainya. Islam sangat mengapresiasi orang yang kreatif dan mampu mencipta.

Dari sini jelas bahwa kegiatan inovasi sangat diapresiasi di dalam Islam. Hal ini karena dalam banyak hal, inovasi membutuhkan ilmu pengetahuan. Bisa disimpulkan, perencanaan produksi dilakukan agar perusahaan dapat bekerja secara efektif dan efisien sehingga dapat

menghasilkan keuntungan sebesar-besarnya. Karena *forecast* tersebut disesuaikan dengan permintaan pasar, maka diharapkan perencanaan dapat menjadikan kinerja perusahaan lebih baik. Perencanaan produksi perlu mempengaruhi beberapa faktor di bawah ini, yaitu:

1) Kualitas Produk

Kualitas produk sangat perlu untuk direncanakan dengan baik, baik dari siapa pasar yang dituju, keeksklusifannya (premium, medium, atau ekonomis), dan harganya. Karena setiap segmen pasar memiliki standar kualitas yang berbeda.

2) Biaya produk

Biaya produksi meliputi bahan, alat, tenaga kerja, dan semua yang terlibat dalam produksi pasti memerlukan biaya. Hal ini harus dimasukkan ke dalam perencanaan produksi agar tidak rugi (biaya produksi lebih besar dari harga jual).

3) Waktu pengembangan produk

Di awal meluncurkan produk tidak serta merta perusahaan langsung mendapatkan untung. Terkadang perlu beberapa waktu untuk mencapai balik modal atau yang kita kenal dengan istilah *break even point*. Poin ini juga mengisyaratkan ketanggapan perusahaan dalam mengikuti perkembangan teknologi.³²

³² Mohamad Soleh, "Analisis Strategi Inovasi & Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus: UKM Manufaktur Di Kota Semarang)," Undip, diakses pada 6 Oktober 2024, <http://eprints.undip.ac.id/18717/>. (2008).

4) Biaya pengembangan produk

Sebuah perusahaan yang tidak melakukan inovasi produk bisa saja mengalami kebangkrutan. Hal ini sudah banyak tertulis di dalam sejarah. Perusahaan yang dulunya menjadi raksasa merasa akan menjadi penguasa pasar selamanya sementara dia tidak melakukan inovasi. Pada akhirnya mereka dikalahkan oleh bisnis-bisnis kecil yang tidak henti melakukan inovasi. Oleh karena itu, pengembangan produk dilakukan, di antaranya melakukan survei pasar, riset, dan pengujian. Tentunya hal ini membutuhkan biaya.

5) Kapabilitas pengembangan

Kapabilitas pengembangan merupakan aset yang dimiliki perusahaan untuk mengembangkan produk.

f. Jenis Jenis Produksi

1) Produksi Ekstraktif

Produksi ini melakukan eksplorasi sumber daya alam tanpa mengubah sifat dan bentuk apapun. Hasil ekstraksi kemudian diserahkan kepada perusahaan lain untuk diolah lebih lanjut menjadi barang baru yang memiliki nilai guna lebih tinggi.

2) Produk Agraris

Produksi jenis ini mengolah alam dan memanfaatkan tanah agar dapat menghasilkan sumber daya alam yang berupa barang setengah jadi atau barang jadi. Hal ini tidak hanya mencakup pertanian saja, namun juga peternakan.

3) Produksi Industri

Produksi jenis ini mengolah bahan mentah atau bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Produksi jenis ini menambah nilai guna agar dapat dimanfaatkan oleh manusia dengan pemanfaatan yang lebih baik lagi.³³

4) Produksi Perdagangan

Produksi jenis ini bergerak dengan menghubungkan antara produsen dengan konsumen agar barang yang diproduksi dapat beredar luas di pasaran. Penyaluran barang dari produsen ke konsumen terbagi menjadi beberapa jenis, yakni:

5) Langsung dari produsen ke konsumen

Perdagangan yang langsung dilakukan sendiri oleh produsen. Biasanya produksi seperti ini dilakukan oleh pengusaha-pengusaha skala kecil atau perusahaan besar yang memiliki sistem marketing retail.

6) Semi langsung

Perdagangan ini melalui perantara. Konsumen membeli barang tidak langsung ke produsen, melainkan ke pedagang eceran. Jadi, produsen menjual barang ke pedagang eceran.³⁴

³³ Noer Rafikah Zulyanti, "Analisis Pengaruh Kualitas Alat Produksi, Harga Bahan Baku, Pemakaian Bahan Baku, Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Volume Produksi (Studi Kasus Pada Industri Sarung Tenun Di Desa Parengan Maduran)," *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi I*, no. 3 (2016): 159–70.

³⁴ Azhari Akmal Tarigan, "Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Dan Hukum Islam," *Mercatoria* 9, no. 1 (2016): 55.

7) Tidak langsung

Perdagangan ini dilakukan dengan urutan produsen-pedagang grosir/agen/ distributor- pedagang eceran- konsumen.

g. Proses Produksi

Proses Produksi Kopi di Perhutani PDP Sumber Wadung Kecamatan Silo Kabupaten Jember Proses produksi adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk menciptakan atau menambah nilai guna barang. Berdasarkan teori yang telah dikaji, tahapan dalam proses produksi mencakup beberapa langkah utama, sebagai berikut:

- 1) Panen (*Harvesting*): Buah kopi dipetik pada tingkat kematangan optimal untuk memastikan kualitas biji yang baik. Tahapan ini sesuai dengan teori produksi yang menyatakan bahwa kualitas bahan baku sangat menentukan nilai guna produk.³⁵
- 2) Pengolahan Basah (*Wet Processing*):
 - a) Pulping: Buah kopi dipisahkan dari kulit menggunakan mesin.
 - b) Fermentasi: Biji difermentasi untuk menghilangkan lapisan lendir, meningkatkan cita rasa produk.
 - c) Pencucian dan Pengeringan: Biji kopi dicuci bersih dan dikeringkan hingga mencapai kadar air tertentu.
- 3) Pengolahan Kering (*Dry Processing*): Proses ini meliputi pengupasan kulit tanduk, sortasi biji berdasarkan ukuran dan kualitas, serta persiapan penyimpanan.

³⁵ Adita Nurholiq, Oyon Saryono, and Iwan Setiawan, "Analisis Pengendalian Kualitas (Quality Control) Dalam Meningkatkan Kualitas Produk," *Jurnal Ekonologi* 6, no. 2 (2019): 393–99.

- 4) Penyimpanan (*Storage*): Biji kopi yang telah diproses disimpan dalam kondisi terkontrol untuk menjaga kualitas produk sebelum distribusi.
- 5) Distribusi: Produk kopi yang dihasilkan kemudian didistribusikan ke pasar lokal maupun internasional.

2. Analisis SWOT

a. Pengertian SWOT

Analisis SWOT adalah teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman untuk bisnis atau bahkan proyek tertentu. Sederhananya, SWOT adalah singkatan dari *strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *threats* (ancaman). Masing-masing faktor ini penting untuk diperiksa agar dapat merencanakan pertumbuhan organisasi dengan baik.³⁶

1) *Strengths* (Kekuatan)

Kekuatan dalam SWOT mengacu pada inisiatif internal yang berkinerja baik. Ini dapat dibandingkan dengan inisiatif lain atau keunggulan kompetitif eksternal.

2) *Weaknesses* (Kelemahan)

Kelemahan dalam SWOT mengacu pada inisiatif internal yang berkinerja buruk. Menganalisis kekuatan sebelum kelemahan untuk menciptakan dasar keberhasilan dan kegagalan merupakan

³⁶ Mashuri Mashuri and Dwi Nurjannah, "Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing," *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 1, no. 1 (2020): 97–112.

ide yang baik. Mengidentifikasi kelemahan internal memberikan titik awal untuk meningkatkan proyek-proyek tersebut.

3) *Opportunities* (Peluang)

Peluang dalam SWOT adalah hasil dari kekuatan dan kelemahan yang ada, bersama dengan inisiatif eksternal apa pun yang akan menempatkan Anda pada posisi kompetitif yang lebih kuat.

4) *Threats* (Ancaman)

Ancaman dalam SWOT mengacu pada area yang berpotensi menimbulkan masalah. Ancaman berbeda dari kelemahan karena ancaman bersifat eksternal dan umumnya di luar kendali. Ini dapat mencakup apa saja, mulai dari pandemi global hingga perubahan lanskap persaingan.

b. Unsur-unsur SWOT

1) *Strengths* (Kekuatan)

Kekuatan bisa dikatakan sebagai kualitas yang menentukan keberhasilan organisasi mana pun. Kekuatan memungkinkan perusahaan untuk mencapai misinya. Namun, dalam dunia bisnis, kekuatan bisa berwujud atau tidak berwujud. Kekuatan mencakup sifat dan kualitas yang dimiliki karyawan dan bakat mereka yang menawarkan konsistensi dalam organisasi. Kekuatan suatu

organisasi dapat mencakup sumber daya keuangan yang besar, karyawan yang berkomitmen, dan tidak ada hutang, dan lain-lain.³⁷

2) *Weakness* (Kelemahan)

Kita harus menyadari bahwa kelemahan adalah kualitas yang menghambat produktivitas organisasi dan mencegah organisasi mencapai misinya serta menghambat dalam mencapai potensi sepenuhnya. Namun, kelemahan dapat dikendalikan dan besarnya serta dampak kerusakan yang ditimbulkan dapat dikurangi, tetapi untuk melakukannya, kita harus terlebih dahulu mengidentifikasi kelemahan perusahaan kita. SWOT adalah cara yang efektif untuk tidak hanya mengidentifikasi kelemahan perusahaan tetapi memberikan kesempatan untuk membalikkan kelemahan tersebut. Analisis SWOT dalam hal ini misalnya saja kelemahan umum termasuk rentang produksi yang sempit, karyawan yang tidak kompeten dan kurangnya dana.

3) *Opportunities* (Peluang)

Ada banyak peluang yang hadir di lingkungan di mana organisasi beroperasi. Perusahaan selalu bisa mendapatkan keuntungan dari peluang tersebut. Peluang dapat muncul dari pasar, persaingan atau teknologi. Peluang yang ada dapat berupa penggunaan teknologi baru, kegagalan salah satu pesaing kita, atau

³⁷ Dewita Sari, "Analisis Strength Weakness Opportunity Threat (SWOT) Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Penjualan Roti," *Pragmatis* 1, no. 1 (2020): 7.

memanfaatkan sumber daya perusahaan yang masih belum dimanfaatkan.

4) *Threats* (Ancaman)

Ancaman adalah elemen kerentanan yang dapat membahayakan keandalan dan profitabilitas bisnis apa pun. Ancaman tidak dapat dihindari dan tidak dapat dikendalikan tetapi ancaman tersebut perlu ditangani untuk menemukan solusi yang layak. Beberapa contoh ancaman termasuk menurunnya keuntungan industri, meningkatnya persaingan atau terjadinya krisis ekonomi.

c. Pengukuran SWOT

1) Kuadran Analisis SWOT

Analisis SWOT terbagi menjadi empat kuadran utama yang memiliki strategi yang berbeda untuk masing-masing kuadrannya. Menurut Rangkuti analisis SWOT terbagi menjadi empat kuadran utama yang memiliki strategi yang berbeda untuk masing-masing kuadrannya. Gambar diagram kuadran analisis SWOT dan penjelasannya adalah sebagai berikut: ³⁸

³⁸ Dewita Sari, "Analisis Strength Weakness Opportunity Threat (SWOT) Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Penjualan Roti," *Pragmatis* 1, no. 1 (2020): 7.



Gambar 2.1
Kuadran Analisis SWOT

Kuadran 1. Merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Perusahaan tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*Growth oriented strategy*).

Kuadran 2 Meskipun menghadapi berbagai ancaman, perusahaan ini masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi (produk/pasar).

Kuadran 3 perusahaan menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi di lain pihak, ia menghadapi beberapa kendala/kelemahan internal. Kondisi bisnis pada kuadran 3 ini mirip dengan question mark pada BCG matriks. Fokus strategi perusahaan ini adalah meminimalkan masalah-masalah internal

perusahaan sehingga dapat merebut peluang pasar yang baik. Misalnya, *Apple* menggunakan strategi peninjauan kembali teknologi yang dipergunakan dengan cara menawarkan produk-produk baru dalam *industry microcomputer*.

Kuadran 4. Merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, perusahaan tersebut menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.

2) Matriks Analisis SWOT

Matriks SWOT dapat menggambarkan bagaimana peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal perusahaan diantisipasi dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matriks SWOT akan mempermudah merumuskan berbagai strategi. Pada dasarnya alternatif strategi yang diambil harus diarahkan pada usaha-usaha untuk menggunakan kekuatan dan memperbaiki kelemahan, memanfaatkan peluang-peluang bisnis serta mengatasi ancaman. Sehingga dari matriks SWOT tersebut akan memperoleh empat kelompok alternatif strategi yang disebut strategi SO, strategi ST, strategi WO, dan strategi WT.

IFAS EFAS	<u>Strengths (S)</u> Daftar semua yang dimiliki	<u>Weakness (W)</u> Daftar semua kelemahan yang dimiliki
<u>Opportunities (O)</u> Daftar semua peluang yang dapat diidentifikasi	<u>Strategi SO</u> Strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	<u>Strategi WO</u> Strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
<u>Threats (T)</u> Daftar semua ancaman yang dapat diidentifikasi	<u>Strategi ST</u> Strategi yang menggunakan kekuatan yang mengatasi ancaman	<u>Strategi WT</u> Strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Sumber: diolah dari Analisis SWOT

Gambar 2.2
Matrik Analisis SWOT

Strategi SO (*Strength-Opportunity*). Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan yang dimiliki untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya. Strategi ST (*Strength-Threat*). Strategi ini dibuat berdasarkan kekuatan-kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengantisipasi ancaman-ancaman yang ada. Strategi WO (*Weakness-Opportunity*). Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada. Strategi WT (*Weakness-Threat*). Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif, berusaha meminimalkan kelemahan-kelemahan perusahaan serta sekaligus menghindari ancaman-ancaman.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metodologi kualitatif yaitu berupa prosedur penelitian yang menciptakan atau menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau dari perilaku orang-orang yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif ditujukan kepada latar dan individu secara utuh.³⁹

Jenis penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan (*field research*). *Field research* adalah pencarian data dilapangan, karena penelitian yang dilakukan ini menyangkut dengan persoalan atau kenyataan dalam kehidupan nyata, bukan pemikiran abstrak yang terdapat dalam teks teks atau dokumen tertulis atau terekam.⁴⁰ Dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung kelapangan untuk mencari data dan informasi di tempat penelitian Analisis SWOT pada produksi kopi perhutani PDP Sumber Wadung Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Hal ini bertujuan untuk mengumpulkan data data dan informasi yang berhubungan masalah yang dibahas.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan. Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti melakukan survei terlebih dahulu agar informasi yang didapat benar benar jelas. Adapun yang

³⁹ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Saba Jaya Publisher, 2020), 25.

⁴⁰ Milya Sari and Asmendri Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA," *Natural Science* 6, no. 1 (2020): 41–53.

dijadikan lokasi penelitian ini adalah PDP Sumber Wadung di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember yang mana di desa tersebut memiliki produksi kopi jenis Arabica dan robusta yang patut dikembangkan. Penting untuk menentukan lokasi penelitian karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian maka akan mempermudah peneliti melakukan penelitian, memberikan arahan untuk pengumpulan dan analisis data: tujuan penelitian membantu dalam mengidentifikasi jenis data yang akan dikumpulkan dan metode pengumpulan data.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive yang di mana* teknik ini mengambil informan dengan pertimbangan dan tujuan tertentu yang mana orang tersebut dianggap paling tahu sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.⁴¹ Informan dalam penelitian ini sebanyak 11 orang.

1. Manager Perkebunan PDP Sumber Wadung yaitu Bapak Satuki
2. Karyawan pabrik PDP Sumber Wadung
 - a. Bapak Sukandar sebagai Mandor pengolahan kopi
 - b. Ibu Sulis sebagai Mandor sortir
 - c. Ibu Wiwik, Ibu Desta, Ibu Restu, Ibu Eko, Ibu Sum, sebagai Penyortir kopi sebagai karyawan buruh pabrik wanita
 - d. Bapak Reno, Bapak Mui, Bapak Ikbal sebagai karyawan buruh pabrik laki-laki.

⁴¹ Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling," *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 33–39.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ilmiah, teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dalam melakukan suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ialah mendapatkan data. Berikut adalah cara atau teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka (*face two face*) dengan orang yang dapat memberi keterangan pada peneliti. Wawancara dapat dipakai untuk melengkapi data yang dapat diperoleh melalui observasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga. Ciri utama dari wawancara adalah adanya kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi. Dalam wawancara tersebut pedoman wawancara perlu dipersiapkan agar data yang diperoleh akurat. Pedoman wawancara ini ada dua macam yakni pertanyaan pertanyaan yang berstruktur dan tidak. Pertanyaan yang berstruktur adalah pertanyaan wawancara yang jawabannya telah disediakan. Namun dalam penelitian ini proses pengumpulan data yang digunakan ialah menggunakan pertanyaan yang tidak berstruktur atau pertanyaan terbuka, yang memungkinkan responden untuk menjawab sesuai dengan keinginannya dan sesuai dengan isi hatinya. Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.⁴²

2. Observasi

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka pengumpulan data dalam suatu penelitian. Observasi adalah mengamati dan mendengar serta menggunakan panca indra dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena yang terjadi, selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi dengan cara mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis.⁴³

Menurut Arif Rachman dalam bukunya *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R&D* mengemukakan bahwa teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat, lokasi, dan benda serta rekaman gambar.⁴⁴

Adapun observasi yang dilakukan peneliti adalah partisipasi (*participant observer*), yang dikatakan observasi partisipasi adalah pengumpulan data melalui observasi terhadap objek pengamatan langsung dilapangan, merasakan serta berada dalam aktivitas kehidupan objek

⁴² Nina Nurdiani, "Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan," *ComTech* 5, no. 9 (2014): 1110–18.

⁴³ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi," *Jurnal At-Taqaddum* 8, no. 1 (2016): 21–46.

⁴⁴ Arif Rachman, Yochanan, and Ir. Andi Ilham Samanlangi, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R&D* (Saba Jaya Publisher, 2020), 28.

pengamatan. Dengan demikian, pengamat betul betul menyelami kehidupan objek pengamatan.⁴⁵

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen dokumen. Adapun data yang dikumpulkan dengan teknik ini cenderung merupakan data sekunder (data yang tidak dapat langsung dari pihak pertama). Dalam penelitian ini penulis akan mengumpulkan data berupa foto, dokumen-dokumen yang ada dan catatan tersimpan berupa arsip. Data yang diambil tersebut berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti sehingga sangat membantu untuk memperkuat data data penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang dihasilkan dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan yang lainnya, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, kemudian menjabarkan, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, dan memilih mana yang penting yang akan dipelajari kemudian membuat kesimpulan yang dapat diceritakan untuk orang lain.⁴⁵ Analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu analisis data dilapangan dengan model Miles dan Huberman. Analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara berkelanjutan sampai selesai, sehingga

⁴⁵ Hasanah, Hasyim. "Teknik-Teknik Observasi." *Jurnal At-Taqaddum* 8, no. 1 (2016): 21–46.

datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yakni *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁴⁶

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data biasanya menggunakan kuesioner atau test tertutup. Dalam penelitian Kualitatif pengumpulan data menggunakan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi).

2. *Data Reduction* (Data Reduksi)

Data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, maka wajib dicatat dengan teliti dan rinci. Mereduksi data yaitu sama dengan merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting kemudian dicari tema dan polanya. Maka data yang selesai direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan akan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data yang selanjutnya.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, *flowchart*, dan sejenisnya. Miles dan Huberman berpendapat bahwa yang paling sering dipakai untuk menyajikan data pada penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif.

⁴⁶ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 76.

4. *Conclusion Drawing/Verification* (Penerikan Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran sebuah objek yang sebelumnya masih belum jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun teori.⁴⁷

F. Keabsahan data

Ada beberapa teknik dalam menguji keabsahan data, diantaranya yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dalam melakukan pengujian pengabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data dilaksanakan dengan mengumpulkan data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Triangulasi sumber data tersebut peneliti kemudian mengecek dan mempertimbangkan kembali data-data yang telah diperoleh peneliti kepada semua sumber untuk menguatkan kebenaran informasi yang diperoleh peneliti, kemudian data yang telah dianalisis peneliti kemudian dimintai kesepakatan kepada semua sumber terkait kebenarannya sehingga data-data tersebut akurat.

G. Tahap tahap penelitian

Pada bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti, dimulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan

⁴⁷ Arif Rachman, Yochanan, and Ir. Andi Ilham Samanlangi, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R&D* (Saba Jaya Publisher, 2020), 176.

desain, penelitian sebenar-benarnya, dan sampai penulisan laporan.⁴⁸ Adapun tahap pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan

Dalam tahapan ini ada tujuh tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti

a. Menyusun rencana penelitian

Pada tahapan ini peneliti menyusun rancangan yang dimulai dari pengajuan judul penelitian, menyusun matrik, kemudian melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing, setelah itu menyusun proposal penelitian hingga dipresentasikan sampai dengan seminar proposal.

b. Memilih lapangan penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu wajib untuk memilih lapangan penelitian yakni menentukan lokasi penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menentukan lokasi yang beralamat di Jln. Kyai Haji Samsul Arifin No.11, Desa Sumber Wadung, Harjomulyo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember.

c. Mengurus perijinan Tempat

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengurus perizinan dengan meminta surat permohonan izin penelitian kepada pihak kampus yang kemudian diserahkan kepada Direktur Utama Pabrik PDP Sumber Wadung Jember

⁴⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 48

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Setelah mendapatkan izin di tempat penelitian, peneliti memulai penjajakan serta menilai kondisi lapangan agar mengetahui latar belakang objek penelitian.

e. Memilih dan memanfaatkan informasi

Pada tahapan ini peneliti mulai memilih informan untuk mengadakan informasi. Informan yang dipilih dalam penelitian ini yaitu pihak yang berkepentingan di Perkebunan PDP Sumber Wadung.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Pada tahapan ini sebelum terjun ke lapangan peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian seperti alat tulis, alat perekam suara, kamera, dan lain-lain.

g. Persoalan etika penelitian

Persoalan etika akan timbul apabila peneliti tidak menghormati, tidak mematuhi, dan tidak mengindahkan nilai-nilai masyarakat yang ada di tempat penelitian. Persoalan etika itu akan muncul jika peneliti tetap berpegang pada latar belakang norma, adat, kebiasaan, dan kebudayaannya sendiri.

2. Tahapan pekerjaan lapangan

Pada tahap penelitian ini ada 8 bagian yaitu:

- a. Memahami latar belakang.
- b. Memasuki Lapangan
- c. Berperan/mengikuti kegiatan sambil mengumpulkan data.

- d. Mengikuti dan memantau kegiatan di pabrik kopi.
 - e. Mencatat data.
 - f. Mengetahui tentang tata cara mengingat data.
3. Tahapan Analisis di Lapangan.

Pada tahapan ini dilakukan dengan memilah data yang telah didapat peneliti melalui observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Setelah semua data disesuaikan dengan rumusan penelitian kemudian data akan disajikan dalam bentuk rangkuman yang berisi tentang uraian singkat yang didukung oleh data dan dokumen yang diperoleh, kemudian ditarik kesimpulan dan penelitian hasil laporan.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian



Gambar 4.1
Pabrik PDP Sumber Wadung

1. Sejarah Pabrik PDP Sumber Wadung

Perkebunan Sumberwadung merupakan perkebunan peninggalan Belanda dan secara resmi mengalami nasionalisasi pada tahun 1969, sehingga masih banyak bangunan dengan arsitektur Belgia yang berada di tengah hutan karet perkebunan, sehingga agrowisata heritage itu dijuluki dengan wisata Kampung Belgia. Meskipun perkebunan tersebut telah berusia 100 tahun lebih, namun arsitektur bangunannya tidak berubah dan peralatan pabrik yang berada di lokasi tersebut masih beroperasi dengan baik. Dalam wawancara Bapak Satuki selaku Manajer mengatakan bahwa:

Ada gedung dan peralatan yang juga sudah berusia 100 tahun lebih, sehingga menjadi kebanggaan bersama dan peresmian wisata Kampung Belgia untuk menjaga warisan dan meningkatkan potensi wisata agar kesejahteraan masyarakat meningkat.

Ia menjelaskan Pemkab Jember akan intens memberikan dukungan untuk memajukan wisata Kampung Belgia karena kesejahteraan masyarakat bisa terwujud dengan adanya wisata, sehingga potensi organisasi perangkat daerah (OPD) yang lain akan mendukungnya. Dalam wawancara Bapak Satuki selaku Manajer mengatakan bahwa:

Terbentuknya wisata Kampung Belgia merupakan kerja sama pihak PDP Kahyangan dengan pelaku wisata, tokoh masyarakat, dan masyarakat sekitar, sehingga ke depan akan ada pelatihan pramuwisata dan UMKM agar bisa melayani wisatawan dengan baik.⁴⁹

Sementara Direktur Utama PDP Kahyangan Sofyan Sauri mengatakan bahwa wisata Kampung Belgia adalah harta karun agrikultur peninggalan Belgia karena ada sekitar dua Rukun Warga (RW) yang arsitektur bangunannya peninggalan Belgia tersebut. Selain tanaman perkebunan, terdapat rumah-rumah, pabrik, dan infrastruktur yang sudah berusia lebih dari 1 abad dengan lingkungan perumahan yang unik dan budaya perkebunan yang melekat kuat menjadi daya tarik utama. Sementara Direktur Utama PDP Sumber Wadung Sofyan Sauri mengatakan bahwa:

Kami mengajak wisatawan untuk kembali mengenang sejarah, menikmati kenangan masa lalu, dan berimajinasi kembali ke zaman kolonial melalui peninggalannya berupa peralatan kuno, pabrik dan lainnya . Pihaknya akan berkolaborasi dengan berbagai OPD untuk menawarkan paket wisata Kampung Belgia yang bertujuan untuk melestarikan warisan sejarah, meningkatkan pendapatan masyarakat kebun.

⁴⁹ Satuki, diwawancara oleh Penulis, Jember, 21 Agustus 2024

2. Visi dan Misi Perhutani PDP Sumber Wadung

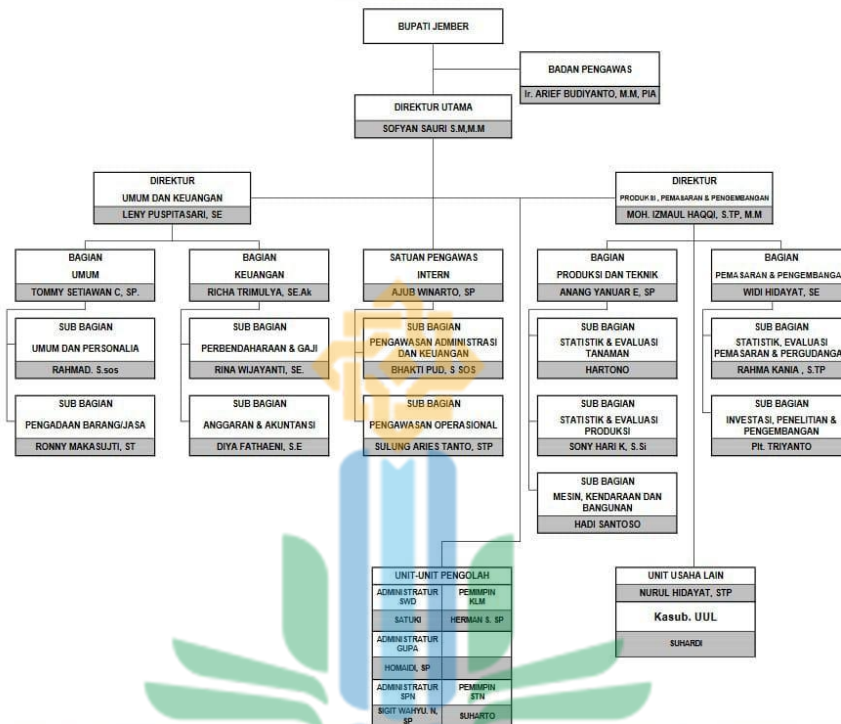
VISI:

1. Menjadikan PDP Sumber Wadung Jember sebagai Perusahaan Daerah yang menjadi salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan sebagai sarana pengembangan perekonomian dalam rangka pembangunan daerah yaitu dengan meningkatkan produktivitas untuk meningkatkan pendapatan daerah.
2. Menciptakan lapangan kerja bagi pendapatan sekitar kebun lewat pemeliharaan tanaman dan peningkatan produksi yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan penduduk di sekitar kebun.
3. Melestarikan dan meningkatkan kesuburan tanah perkebunan yang berwawasan lingkungan.

MISI:

1. Menghasilkan produk-produk perusahaan menjadi produk unggulan.
2. Menyediakan produk-produk pilihan dengan cita rasa tinggi, inovatif, harga terjangkau dan memastikan ketersediaan bagi konsumen.
3. Berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi yang efisien, dan teknologi yang berkembang.
4. Meningkatkan nilai-nilai perusahaan secara berkesinambungan.

3. Struktur Organisasi Perhutani PDP Sumber Wadung



Gambar 4. 2
Struktur Organisasi Perhutani PDP Sumber Wadung

4. Lokasi Perhutani PDP Sumber Wadung

Lokasi pabrik Perhutani PDP Sumber Wadung yang menjadi objek penelitian terletak di Jalan PDP Sumber Wadung Syamsul Arifin no.10, Desa Harjomulyo, Dusun Sumber Wadung, Kec. Silo, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Pabrik PDP tersebut dipilih oleh peneliti karena lokasi tersebut letaknya lebih strategis karena berada di pertengahan kampung Belgia yang baru saja diresmikan oleh Pemerintah Jember dan berada di sekitar dataran tinggi yang mayoritas penduduknya sebagian besar mata pencahariannya di kampung tersebut.

5. Produk Pabrik Perhutani PDP Sumber Wadung

Industri merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam pembangunan suatu wilayah dan peningkatan pendapatan masyarakat. Salah satu industri yang telah lama berkembang di Indonesia adalah industri karet. Industri karet yang berada di Desa Harjomulyo merupakan salah satu industri yang telah berkembang mulai dari masa penjajahan Belanda. Industri ini berada satu tempat dengan perkebunan karet, kopi, dan coklat. Total luas Desa Harjomulyo adalah 1.461,873 Ha dengan 650 Ha dataran dan 15 Ha perbukitan atau pegunungan.

Tabel 4. 1
Produk Pabrik PDP Sumber Wadung

No	Produk	Jumlah
1.	Karet	111.111
2.	Kopi	364.6000
3.	Kakao/coklat	150.000

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data harus disertakan dalam setiap penelitian, karena penyajian data merupakan penguat dalam sebuah penelitian. Maka dari itu, data tersebut dianalisis kemudian hasil analisis tersebut menjadi kesimpulan pada penelitian ini. Penyajian data yang digunakan oleh peneliti yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang mana itu menjadi penguat serta pendukung dalam penelitian ini.

1. Proses Produksi Kopi di Perhutani PDP Sumber Wadung Kecamatan Silo Kabupaten Jember

a. Kegiatan produksi pabrik PDP Sumber Wadung

Kegiatan ini berisi tentang kegiatan yang dilakukan oleh para karyawan pabrik PDP Sumber Wadung diantaranya manajemen pemeliharaan, manajemen pasca panen, manajemen pemasaran berikut beberapa kegiatan yang dilakukan di pabrik PDP Sumber Wadung:

1) Pemanenan/penimbunan kopi

Dalam pemanenan kopi karyawan harus memiliki keahlian yang khusus agar mendapatkan kopi yang berkualitas bagus. Tahap ini adalah tahap pertama sebelum kopi diproses di pabrik, para karyawan yang sudah terampil ditugaskan di perkebunan kopi milik PDP Sumber Wadung untuk memanen kopi yang siap dipanen. Kopi yang siap panen biasanya memiliki warna kuning dan merah terang yang artinya kopi sudah siap dipanen. Cara pemanenan kopi juga memiliki teknik yang khusus agar pohon kopi tidak rusak dan bisa dipanen di tahun berikutnya. Hal ini disampaikan oleh Reno selaku karyawan dalam wawancara berikut:

Untuk memanen kopi yang siap dipetik harus memiliki keahlian, seperti cara memetikanya agar pohon-pohon kopi tidak rusak dan pohon-pohon tersebut bisa berbuah kembali di tahun depan.⁵⁰

⁵⁰ Reno, diwawancara oleh Penulis, Jember, 19 Agustus 2024.

Hal serupa juga dijelaskan oleh Bapak Mui selaku karyawan pabrik PDP Sumber Wadung beliau mengatakan bahwa:

Untuk pemanenan kopi sendiri dik biasanya kopi sudah memiliki warna kuning kemerahan dan biji kopinya itu kalau ditekan keras. Itu artinya kopi sudah siap dipanen dan diproses ke proses selanjutnya.

Jadi pemanenan kopi tidak boleh sembarangan mengingat data dari hasil wawancara menjelaskan, bahwa pemanenan kopi haruslah menggunakan keterampilan supaya nanti kopi tersebut bisa menghasilkan buah untuk dipanen ditahun mendatang.

2) Proses penggilingan (Vis Pulper)

Tahap setelah pemanenan kopi adalah tahap proses penggilingan dimana kopi-kopi tersebut yang sudah dipanen ditempatkan di bak atau wadah untuk selanjutnya digiling. Penggilingan ini bertujuan agar memisahkan kulit dan biji kopi yang nantinya biji kopi tersebut diproses ke tahap berikutnya. Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Tejo selaku karyawan pabrik beliau mengatakan bahwa:

Setelah pemanenan kopi tahap selanjutnya adalah proses penggilingan dik dimana proses ini bertujuan memisahkan kulit kopi dengan biji-biji kopi. Setelah proses penggilingan ada beberapa proses lagi dik.⁵¹

Tahap proses setelah pemanenan memasuki proses penggilingan dimana proses ini sangatlah penting, dan karyawan

⁵¹ Tejo, diwawancara oleh Penulis, Jember, 19 Agustus 2024.

yang bertugas juga sudah dibekali keterampilan dalam penggilingannya ini menggunakan mesin khusus penggiling kopi.

3) Proses Pencucian

Proses selanjutnya adalah proses pencucian biji-biji kopi. Biji kopi yang sudah digiling selanjutnya dicuci di tempat pencucian berbentuk seperti kolam besar yang dialiri dengan aliran air. Hal ini bertujuan agar menghilangkan lendir di biji-biji kopi tersebut. Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Sutikno selaku karyawan pabrik PDP Sumber Wadung beliau mengatakan bahwa:

Dalam proses pencucian biji kopi ini memerlukan banyak air karena air juga berpengaruh dengan kualitas biji kopi dik, semakin banyak dialiri air maka rasa untuk kopi sendiri semakin harum dan rasanya pun tidak kecut. Biasanya kopi yang sedikit memperoleh air rasanya sedikit kecut dik.

Proses pencucian biji kopi sangatlah penting guna menghilangkan lendir yang masih menempel di kulit kopi tersebut, tujuannya adalah agar mendapatkan aroma kopi yang khas dan mendapatkan kopi premium. Dengan begitu harga dan kualitas biji kopi ketika dijual ke pasaran mempunyai nilai jual yang tinggi.

4) Proses pengeringan

Setelah melewati proses pencucian tahap selanjutnya adalah proses pengeringan. Biji-biji kopi yang sudah di cuci selanjutnya dikeringkan menggunakan mesin pengering kopi yang hampir mirip dengan mesin oven. Namun mesin ini tidak menggunakan listrik melainkan masih manual menggunakan tungku api (Tumang).

Dalam proses pengeringan ini banyak memerlukan kayu agar menghasilkan panas yang merata dan biji-biji kopi tersebut cepat mengering. Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Sukandar selaku mandor di pabrik PDP Sumberwadung beliau mengatakan bahwa:

Dalam proses pengeringan kami menggunakan mesin pengering, yang mana mesin ini bertujuan untuk mengeringkan biji kopi yang selanjutnya akan diproses ke tahap selanjutnya. Mesin pengering biji kopi ini masih manual masih menggunakan kayu bakar sebagai alat pertama penghantar panas.⁵²

Pengeringan biji kopi juga sangatlah penting ini bertujuan untuk mengeringkan biji tersebut setelah melewati masa pencucian. Biji kopi yang dikeringkan memiliki dua tingkatan pertama saat cuaca sedang bagus (cerah) biji tersebut dijemur dipanas matahari, namun jika cuacanya tidak memungkinkan maka proses pengeringan menggunakan mesin khusus pengering kopi.

5) Proses ayakan/gerbus kopi

Setelah proses pengeringan proses selanjutnya adalah proses ayakan kopi, ini bertujuan agar memisahkan biji-biji kopi dari yang ukuran kecil, sedang dan besar. Mesin ini sudah menggunakan listrik sebagai penggerak mesinnya. Dalam proses ayakan ini biji-biji kopi langsung dialirkan ke mesin pengayakan yang selanjutnya biji tersebut jatuh melalui lubang-lubang ayakan. Biji yang jatuh kemudian disortir menurut grade yang sudah ditentukan yang

⁵² Sukandar, diwawancara oleh Penulis, Jember, 20 Agustus 2024.

selanjutnya akan diproses ke tahap berikutnya. Hal ini juga disampaikan oleh Sukandar sebagai berikut:

Setelah melewati proses pengeringan kita lanjut ke proses ayakan/gerbus kopi. Ini bertujuan memisahkan jenis dan ukuran kopi-kopi. Biasanya kopi itu ada yang ukuran kecil, agak kecil dan super/ besar. Setelah kopi-kopi tersebut di ayak setiap ukuran kopi-kopi itu akan jatuh ke wadah sesuai ukuran biji kopi-kopinya

Kriteria penentuan grade biji kopi kering pada hasil wawancara ini yaitu :

1. Biji kopi arabika dengan kualitas grade A jika biji kopi tidak lolos di ayakan yang berdiameter 8 mm , biji kopi kopi yang masuk grade A jika biji kopi berdiameter ≥ 8 mm.
2. Biji kopi arabika dengan kualitas grade B jika biji kopi lolos dari ayakan yang berdiameter 8 mm, biji kopi yang masuk dalam grade B jika biji kopi berdiameter < 8 mm dan ≥ 6 mm.
3. Biji kopi arabika dengan kualitas grade C jika biji kopi lolos di ayakan yang berdiameter 6 mm, biji kopi yang masuk dalam grade C jika biji kopi berdiameter < 6 mm dan ≥ 4 mm.

6) Proses penyortiran biji kopi

Setelah melewati tahap ayakan selanjutnya melalui proses penyortiran biji kopi. Di Tahap ini masih menggunakan tenaga manusia yang berkisar 20 sampai 50 orang tergantung perolehan hasil panen kopi. Biji kopi yang sudah melewati melewati mesin ayakan kemudian disortir oleh karyawan. Penyortiran ini bertujuan memisahkan biji kopi yang menghitam dengan biji kopi super. Mesin ayakan tidak bisa memisahkan biji kopi hitam dan biji kopi

sempurna, hal ini juga disampaikan oleh Ibu Sulis selaku karyawan pabrik PDP Sumber Wadung beliau mengatakan:

Saya bekerja disini sudah lama dik dan saya ditugaskan disini sebagai penyortiran biji kopi yang siap dipasok dan tidak. Proses penyortiran ini harus memiliki keterampilan yang cekatan dan mata yang jeli. Soalnya disini sekali sortir bisa berton ton dik.⁵³

Proses penyortiran biji kopi ini masih manual artinya tidak menggunakan mesin dalam proses ini. Alasannya sangat sederhana yaitu pihak pabrik masih belum menemukan mesin yang bisa otomatis menyortir biji kopi hitam dan biji kopi kualitas bagus. Jika ada mungkin akan memerlukan biaya yang sangat besar.

7) Proses penimbunan (sortasi kopi)

Setelah proses penyortiran kopi selanjutnya memasuki proses penimbunan atau sortasi kopi. Hal ini bertujuan untuk menentukan jenis-jenis kopi yang siap dikirim. Biasanya kopi-kopi tersebut diurut sesuai dengan jenis kopinya agar memudahkan proses penjualan untuk mematok harga sesuai dengan jenis kopi. Kopi yang biasanya sering diminati oleh masyarakat adalah jenis kopi robusta. Hal ini juga disampaikan oleh bapak Sukandar waktu diwawancara sebagai berikut:

Setelah melewati masa ayakan tahap selanjutnya adalah proses penimbunan dimana proses ini adalah proses menuju akhir sebelum masa penjualan. Kopi-kopi yang sudah di sortir ini kemudian disusun sesuai dengan ukurannya

⁵³ Sulis, diwawancara oleh Penulis, Jember, 19 Agustus 2024.

masing-masing yang kemudian biji kopi ini siap untuk dijual atau diasok ke gepul kopi.

Proses penimbunan biji kopi dilakukan di gudang

penyimpanan dengan memperhatikan beberapa hal, seperti:

Sirkulasi udara: Pastikan gudang memiliki sirkulasi udara

yang baik untuk menjaga kadar air biji kopi tetap stabil. Suhu

ruangan: Suhu ruangan penyimpanan sebaiknya sekitar 19-25°C.

Kelembapan: Kelembapan gudang sebaiknya sekitar 60-65%.

Alas: Bagian bawah kantong penyimpanan sebaiknya tidak langsung diletakkan di lantai, tetapi menggunakan alas seperti kayu. Kantong: Gunakan kantong yang bersih dan tidak pernah digunakan untuk menyimpan rempah-rempah lain. Pemisahan: Simpan biji kopi di tempat yang terpisah dari produk berbau kuat seperti cengkeh, bawang putih, karet, dan kayu manis. Pengawasan: Setelah sekitar tiga bulan penyimpanan, beberapa jenis kopi akan mengalami perubahan karakter, seperti berkurangnya karakter herbal dan bertambahnya karakter acidity dan sweetness.

8) Proses Pengiriman kopi

Ini adalah tahap terakhir pabrik PDP Sumber Wadung.

Setelah melewati beberapa proses tahap terakhir adalah tahap

pengiriman kopi. Kopi-kopi ini biasanya dikirim ke kantor pusat

yang ada di Jember. Yang selanjutnya dari kantor pusat dipasarkan

ke beberapa kota dan beberapa wilayah luar Indonesia. Hal ini juga

disebutkan oleh bapak Sutarman saat di wawancara:

Biji kopi yang sudah siap kirim ini kami kirimkan ke kantor pusat yang ada di Jember. Disana baru diproses biji kopinya itu mau dibikin bubuk atau tetap berbentuk biji. Biasanya proses pengiriman biji kopi ini memerlukan tenaga manusia

yang banyak soalnya karung-karung biji kopi sangat berat dik.⁵⁴ Sebelum memuat biji kopi siap ekspor, alat angkut (truk, kontener) harus dipastikan bersih, kering, bebas dari hama dan tertutup sedemikian rupa. Packaging/ Sebelum melakukan pengiriman, pastikan packaging biji kopi sudah sempurna, tidak ada biji kopi yang akan terkeluar dari karung mereka. Proses ekspor kopi melibatkan sejumlah dokumen dan perizinan yang harus dilengkapi, misalnya faktur komersial, Surat Instruksi Pengiriman barang. Setelah memperoleh izin bea cukai, kopi akan dikirim ke negara tujuan. Eksportir harus memastikan pengiriman sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Dokumen yang harus disiapkan meliputi invoice, packing list, bill of lading, Sertifikat Asal, dan phytosanitary certificate.

2. Analisis SWOT pada Produksi Kopi di Perhutani PDP Sumber Wadung Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

Strategi pada produksi kopi di perhutani PDP Sumber Wadung ini menggunakan analisis SWOT, yaitu dengan cara mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan produksi kopi.

⁵⁴ Sukandar, diwawancara oleh Penulis, Jember, 20 Agustus 2024

a. Kekuatan

1) Karyawan mengikuti pelatihan kerja

Karyawan yang melakukan pekerjaan di pabrik PDP Sumber Wadung ini terdiri dari 10-50 orang dan mereka telah mengikuti pelatihan sebelumnya. Pelatihan yang diikuti yaitu pelatihan yang ada di Jember dan diadakan oleh Dinas Kehutanan Kabupaten Jember. Bentuk pelatihan yang diberikan secara permanen. Dengan adanya pelatihan ini maka para karyawan pabrik PDP Sumber Wadung bukan hanya mendapatkan ilmu tentang kopi melainkan juga mendapat tenaga kerja yang unggul dalam memproduksi biji-biji kualitas super. Hal ini juga dijelaskan oleh Bapak Satuki selaku Manajer pabrik beliau mengatakan bahwa:

Semua karyawan yang bekerja disini sudah mengikuti pelatihan yang diadakan oleh pemerintah setempat. Dan pelatihannya itu dilakukan secara terbuka untuk umum dan berada dibalai desa setempat.⁵⁵

Menurut hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pelatihan kerja sangatlah penting mengingat pelatihan kerja adalah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, produktivitas, disiplin, sikap, dan etos kerja karyawan. Pelatihan kerja dapat diadakan di berbagai tempat, seperti tempat kerja, badan hukum, perorangan, atau lembaga pelatihan kerja swasta. Beberapa tujuan pelatihan kerja, antara lain: Memperbaiki kinerja

⁵⁵ Satuki, diwawancara oleh Penulis, Jember, 20 Agustus 2024

karyawan, membantu karyawan baru menjadi karyawan tetap, membantu perusahaan beradaptasi dengan era digital, membantu memecahkan masalah operasional, mempersiapkan karyawan untuk promosi. Beberapa jenis pelatihan kerja, antara lain:

- a. Pelatihan Onboarding
 - b. Pelatihan Keterampilan Teknis
 - c. Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
 - d. Pelatihan Tim
 - e. Pelatihan Kepemimpinan
 - f. Pelatihan Komunikasi
- 2) Lahan produksi kopi yang luas

Lahan yang dimiliki oleh perhutani PDP Sumber Wadung cukup luas sehingga memungkinkan hasil panen kopi cukup melimpah. Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Satuki saat diwawancarai beliau mengatakan:

Untuk lahan yang digunakan disini cukup luas sekitar 1000-2000 Meter diatas permukaan laut. Lahannya juga bukan ditanami kopi saja masih ada tanaman karet dan kakau namun pohon kakaunya sudah lama kering dan tidak dirawat kembali. Pohon yang masih beroperasi saat ini yaitu pohon karet dan kopi saja.⁵⁶

Lahan produksi kopi di PDP Sumberwadung memiliki beberapa karakteristik, seperti: Ketinggian tanaman kopi arabika tumbuh dengan baik di ketinggian 1.000–2.000 meter di atas permukaan laut. Sedangkan kopi robusta tumbuh di ketinggian

⁵⁶ Sukandar, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 20 Agustus 2024

400–800 meter di atas permukaan laut. Luas areal pada tahun 2020, luas areal perkebunan kopi di PDP Sumberwadung mencapai 1,25 juta hektar. Produktivitas Rata-rata produktivitas kopi di Indonesia pada tahun 2022 adalah 832 kg/ha. Jenis perkebunan Perkebunan rakyat mendominasi areal perkebunan kopi di Indonesia, yaitu sekitar 98,14%. Jenis kopi Kopi arabika dan kopi robusta merupakan dua jenis kopi yang dihasilkan secara komersial di Indonesia. Untuk meningkatkan produktivitas kopi, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memperbaiki kondisi lahan. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pupuk organik yang dapat meningkatkan kadar hara tanah dan mengendalikan serangan nematode parasit.

3) Manajemen pembagian perencanaan tenaga kerja

Kegiatan pekerjaan sudah menggunakan perencanaan tenaga kerja. Pembagian tanggung jawab antara masing-masing tenaga kerja dan koordinasi pekerja dalam kegiatan produksi merupakan dua indikator pengorganisasian kegiatan yang perlu dicermati. Pemimpin kelompok atau pemilik usaha memimpin karyawan untuk melakukan tugas sesuai dengan bidangnya masing-masing dalam variabel pengarahan. Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Satuki saat diwawancarai.

Setiap tenaga kerja disini semuanya sudah terkoordinasi yang artinya semua karyawan memiliki tugas dan tanggung jawab sendiri. Misal contoh Bapak Ikbal tanggung

jawabnya di mesin pengering dan Bapak Mui di bagian mesin ayakan.⁵⁷

Manajemen tenaga kerja adalah strategi atau seni untuk mengelola dan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tenaga kerja. Sementara itu, perencanaan tenaga kerja adalah proses untuk menetapkan strategi dalam memperoleh, memanfaatkan, mengembangkan, dan mempertahankan tenaga kerja. Berikut ini beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam perencanaan tenaga kerja: Menentukan tujuan perencanaan tenaga kerja, Melakukan pemetaan sumber daya manusia, Memperhitungkan sumber daya manusia yang dibutuhkan, Menetapkan perencanaan tenaga kerja, Melaksanakan rekrutmen tenaga kerja.

Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan tenaga kerja adalah: Kebutuhan tenaga kerja, Pencarian atau penarikan tenaga kerja, Latihan bagi tenaga kerja baru, Evaluasi dan spesifikasi pekerjaan bagi para tenaga kerja.

Pembagian tenaga kerja adalah proses membagi tenaga kerja yang dibutuhkan untuk menghasilkan suatu produk menjadi tugas-tugas yang berbeda dan saling bergantung. Pembagian kerja dapat membuat sistem menjadi lebih produktif, karyawan menjadi lebih kompeten, dan perusahaan dapat meningkatkan produksi

⁵⁷ Sukandar, diwawancara oleh Penulis, Jember, 20 Agustus 2024

b. Kelemahan

1) Kurangnya penggunaan pupuk

Penggunaan pupuk biasanya dilakukan 2 kali dalam satu kali panen. Ini bertujuan agar tanaman kopi berbuah lebih lebat dari biasanya. Sedangkan pupuk yang digunakan oleh pabrik PDP Sumber Wadung masih menggunakan pupuk organik dengan sisa-sisa ampas atau kulit kopi yang kemudian disebar di beberapa lahan perkapalan milik PDP Sumber Wadung. Hal ini juga disampaikan oleh bapak Satuki selaku Manajer perusahaan PDP Sumber Wadung beliau mengatakan bahwa:

Kami tidak menggunakan pupuk pemerintah kami hanya menggunakan pupuk organik dari sisa ampas kopi kemudian ampas tersebut diberi obat campuran sehingga menghasilkan pupuk organik yang kemudian kami sebarluaskan ke pohon-pohon kopi tersebut.

Penggunaan pupuk sangatlah penting bagi tumbuhan terutama bagi tanaman kopi. Biasanya pupuk yang digunakan oleh petani adalah pupuk organik yang didapatkan dari kotoran sapi atau kambing.

2) Proses pengeringan masih menggunakan tungku api

Proses pengeringan biji kopi di pabrik PDP Sumber Wadung masih menggunakan kayu bakar sebagai alat penghantar panas. Penggunaan kayu api masih kurang relative dibandingkan dengan menggunakan energi listrik. Hal ini juga dijelaskan oleh Bapak sukandar saat diwawancarai

Proses pengeringan biji kopi disini masih menggunakan kayu bakar mengingat kayu bakar sendiri untuk daerah perhutani sangatla banyak dan melimpah jadi kami menggunakannya sebagai materi untuk pengeringan biji kopi. Biji kopi yang dikeringkan dengan kayu bakar memiliki aroma berbeda disbanding biji kopi yang dikeringkan menggunakan sinar matahari langsung.⁵⁸

Pengeringan biji kopi menggunakan kayu bakar merupakan metode tradisional yang masih digunakan oleh beberapa petani kopi. Kayu bakar yang digunakan untuk mengeringkan biji kopi dapat berupa kayu mahoni, kayu lamtoro, atau sekam. Pengeringan biji kopi bertujuan untuk menurunkan kadar air di dalamnya agar aman disimpan dan dijual. Proses pengeringan yang tidak tepat dapat mengubah aroma dan rasa kopi, terutama pada kopi arabika. Selain menggunakan kayu bakar, pengeringan biji kopi juga dapat dilakukan dengan cara lain, seperti: Pengeringan dengan sinar matahari, Pengeringan mekanis, Kombinasi pengeringan mekanis dan pengeringan dengan sinar matahari. Pengeringan biji kopi secara tradisional dengan oven kayu bakar dapat merusak lingkungan dan rentan terhadap jamur yang dapat mempengaruhi kualitas kopi.

3) Proses penyortiran masih manual

Kelemahan selanjutnya adalah proses penyortiran yang masih manual dilakukan. Hal ini justru menghambat proses selanjutnya dan juga memakan waktu dan tenaga yang makin

⁵⁸ Sukandar, diwawancara oleh Penulis, Jember, 20 Agustus 2024

banyak. Hal ini juga dijelaskan oleh Bapak Satuki saat diwawancarai sebagai berikut.

Penyortiran di pabrik ini masih manual yang artinya masih menggunakan tenaga manusia. Penyortiran ini dilakukan untuk memilih biji kopi biasanya yang dipekerjakan itu ada 10-30 orang dan tara-rata yang bagian tukang sortir adalah ibu-ibuk.⁵⁹

Penyortiran kopi secara manual adalah proses memisahkan biji kopi bernas berdasarkan standar mutu tertentu dengan menggunakan tangan dan meja sortasi. Penyortiran manual dilakukan untuk memisahkan biji kopi yang cacat atau tidak sesuai standar, seperti biji kopi yang berwarna hitam atau coklat, pecah, atau rusak akibat hama. Penyortiran kopi secara manual memiliki beberapa keunggulan, di antaranya: Mutu kopi lebih tinggi dibandingkan dengan penyortiran menggunakan mesin. Biji kopi yang dihasilkan memiliki kualitas terbaik. Selain penyortiran manual, penyortiran kopi juga dapat dilakukan secara mekanis dengan menggunakan mesin grading. Selain penyortiran, proses pengolahan kopi lainnya adalah: Pengupasan kulit buah, Fermentasi, Pengeringan, Pengupasan kulit tanduk, Pengemasan.

4) Produk yang diproduksi hanya berupa biji kopi

Di pabrik PDP Sumber Wadung hanya memproduksi biji kopi saja. Mereka tidak memproduksi bubuk kopi melainkan hanya

⁵⁹ Sukandar, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 20 Agustus 2024

biji kopi. Hal ini juga dijelaskan oleh Bapak Sukandar saat diwawancarai sebagai berikut:

Produk yang diproduksi di pabrik ini hanya berupa biji saja bukan berupa bubuk kopi dalam kemasan. Karena di pabrik ini bukan pabrik utama dik, pabrik utamanya ada di Jember.

c. Peluang

1) Adanya perhatian pemerintah

Menurut Bapak Junaidi, Penyuluh Kehutanan Sumberwadung, Kabupaten Jember memiliki peran penting dalam keberlanjutan proses produksi kopi. Hal ini terutama terjadi pada Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur.

2) Menjalin hubungan kemitraan

Menurut hasil wawancara dan observasi di pabrik PDP Sumber Wadung ini sudah membentuk kerjasama dengan pihak luar. Adanya kerja sama dibidang produksi, kemitraan dan bidang pemasaran. Untuk pemasarannya sendiri pabrik kopi tersebut sudah langsung dipasarkan ke beberapa wilayah di Indonesia sendiri.

3) Penggunaan mesin modern

Penggunaan mesin modern sangat berpengaruh ke produksi kopi PDP Sumber Wadung. Hal ini sangat direkomendasikan agar produksi kopi di pabrik tersebut semakin berkembang dan semakin maju. Sehingga pendapatan masyarakat juga semakin baik.

d. Ancaman

1) Perubahan cuaca

Meningkatnya suhu global akan mengakibatkan terjadinya perubahan pola tekanan dan sirkulasi udara. Laju penguapan pada akhirnya dapat mengakibatkan pergeseran musim hujan maupun musim kemarau. Tanaman perkebunan seperti kopi, karet, kakao, dan kelapa sawit sangat tergantung pada sinar matahari, tanah, udara dan air. Masa depan budidaya kopi di Indonesia diyakini terdampak akibat perubahan iklim. Dikarenakan, kopi merupakan tanaman yang sangat bergantung pada suhu dan pola curah hujan. Adanya perubahan iklim, seperti curah hujan yang tidak teratur, naiknya suhu, kekeringan dan badai yang terjadi, dapat mengganggu pertumbuhan tanaman kopi. Ancaman lain akibat perubahan iklim terhadap kopi adalah meningkatnya kebutuhan air, adanya hama dan penyakit tanaman. Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Satuki selaku Manajer Pabrik PDP Sumber Wadung Jember, beliau mengatakan bahwa:

Ancaman berupa meningkatnya kebutuhan air, proses pembungaan dan perkembangan biji kopi yang terganggu, adanya hama dan penyakit tanaman, serta rentannya petani kecil hingga petani perempuan penggarap kopi.⁶⁰

⁶⁰Satuki, diwawancara oleh Penulis, Jember, 21 Agustus 2024.

Selain hama ada beberapa hambatan bagi pertumbuhan tanaman kopi salah satunya kekurangan air, mengingat air sangatlah penting bagi manusia, hewan dan juga tumbuhan.

2) Serangan hama tanaman kopi

a) (*Zeuzera Coffeae*)

Hama pertama adalah penggerek buah kopi yang terlihat seperti kutu berwarna gelap dengan panjang sekitar 2 mm. Karena ukurannya yang sangat kecil dan warnanya yang gelap, seperti warna biji jala serangan yang paling tampak karena hama penggerek buah kopi adalah munculnya lubang kecil pada buah kopi. Di dalam lubang tersebut, terdapat telur hama ini. Biasanya hama ini sangat suka bertelur pada biji kopi yang sudah keras. Hama yang satu ini sangat sulit dideteksi sejak awal. Telur tersebut akan menetas menjadi larva pada setelah 10 hari. Pada hari ke 25 setelah menetas. Larva akan menjadi hama penggerek buah kopi dewasa yang baru. Hama penggerek buah kopi ini dapat hidup hingga 150 hari. Pada kasus yang sudah parah, serangan penggerek buah kopi akan membuat buah kopi mudah gugur sehingga bisa kehilangan hasil panen.

b) Penggerek batang merah (*Zeuzera Coffeae*)

Penggerek batang merah berawal dari telur berukuran 1 mm. Dalam waktu 10 hari, telur berwarna kuning itu akan

menetas. Larva hama ini akan menjadi kepompong dan kupu-kupu berwarna putih ketika dewasa. Ketika dewasa, hama ini akan menghasilkan telur hingga 1000 butir. Makanannya berasal dari nutrisi pada tanaman kopi. Karena serangan hama ini, tanaman kopi bisa menjadi kering dan akhirnya mati jika terus dibiarkan.

c) Penggerek Cabang dan Ranting (*Xylosandrus compactus*)

Hama penggerek cabang dan ranting berupa kumbang berukuran kurang dari 2 mm. Kumbang ini dapat menghasilkan telur sebanyak 50 butir. Bentuk kumbang yang satu ini bulat dengan warna orange. Hama ini sangat mudah beradaptasi pada segala jenis lingkungan.

d) Kutu Hijau

Sesuai namanya, kutu hijau atau *Coccus viridis* memiliki ciri-ciri yang khas, yaitu tubuhnya yang berwarna hijau. hama yang satu ini berbentuk oval dengan ukuran hanya 5 mm. Kutu ini hidup secara berkoloni dan dapat menghasilkan 600 telur. Kutu hijau suka menghisap cairan pada tanaman kopi sehingga membuatnya menjadi kering dan berwarna kuning. Hal ini membuat tanaman kopi tidak bisa melakukan proses fotosintesis dengan lancar.

e) Sanurus Inderoca

Sanurus Indecora atau wereng merupakan hama berwarna orange yang memiliki sayap. Hama ini menghasilkan telur berwarna putih pada bagian bawah daun. Telur wereng akan tersusun secara rapi. Wereng akan menyebabkan bagian bawah daun terlihat seperti tertutup kapas. Hal ini dikarenakan ada telur pada bagian tersebut. Daun yang sudah menunjukkan gejala tersebut akan mengalami penurunan pertumbuhan.

f) Karat Daun

Gejala penyakit karat daun bisa terlihat dari bagian bawah daun yang berubah warna menjadi kuning, seperti karat. Penyakit yang sudah ada sejak tahun 1876 ini akan membuat daun seperti tertutup tepung berwarna kuning. Tepung tersebut adalah jamur bernama *Hemileia vastatrix*. Suhu, kelembapan, hingga jumlah air yang terlalu banyak membuat jamur ini berkembang dengan pesat.

g) Kanker Belah

Gejala serangan terlihat dari daun yang kuning hingga rontok. Pada kasus yang parah, warna kuning akan menular hingga ke akar dan membuatnya menjadi layu.

h) Jamur Akar

Meski namanya jamur akar, gejalanya bisa terlihat dari perubahan warna pada daun. Warna daun akan berubah

menjadi kuning hingga akhirnya layu. Gejala lainnya terlihat dari akar yang berubah warna menjadi putih atau hitam. Sesuai namanya, penyebab penyakit ini adalah jamur yang biasanya tumbuh karena adanya genangan air di atas tanah.

i) Mati Pucuk

Gejala awal terlihat dari bagian pucuk tanaman kopi yang mati. Setelah itu, gejala menyebar ke cabang, ranting, hingga membuat daun berguguran. Penyebab penyakit mati pucuk adalah jamur yang tumbuh karena lingkungan yang kotor hingga terlalu lembap.

j) Penyakit Rebah Batang

Pada gejala awal, bagian batang tanaman kopi akan terlihat membengkak. Tidak lama, bagian tersebut akan membusuk dan akhirnya mengering. Pada penyakit lainnya, penyebab penyakit rebah batang juga karena jamur yang tumbuh karena lingkungan yang buruk dan terlalu lembap.

Berikut adalah Matrik analisis SWOT pada produksi kopi di Perhutani PDP Sumber Wadung Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

Tabel 4. 2
Matriks SWOT

Strength (S)		Weakness (W)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Karyawan mengikuti pelatihan kerja 2. Lahan produksi yang luas 3. Manajemen pembagian perencanaan tenaga kerja telah diterapkan 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya penggunaan pupuk 2. Proses penyortiran masih manual 3. Produk produksi hanya biji kopi
Opportunities (O)	Strategi S-O	Strategi W-O
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya perhatian pemerintah 2. Menjalin hubungan kemitraan 3. Penggunaan mesin modern 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan dukungan pemerintah dalam memperluas jaringan pemasaran produksi kopi 2. Memanfaatkan kerja sama dengan pabrik pembuatan kopi kemasan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan perawatan tanaman kopi secara optimal dan pemberian pupuk non organik 2. Mengganti tungku api dengan listrik 3. Membuat inovasi produksi kopi bubuk
Threats (T)	Strategi S-T	Strategi W-T
<ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan cuaca 2. Serangan hama pada tanaman kopi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhitungkan kapan cuaca sedang buruk untuk pemanenan dan perawatan tanaman kopi 2. Melakukan perawatan tanaman kopi secara bertahap dan berkala 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperluas area lahan tanaman kopi 2. Meningkatkan kerja sama beberapa pihak pabrik kopi

Sumber: Data primer diolah, 2024.

Taktik yang ditemukan berdasarkan studi matriks SWOT adalah sebagai berikut:

Strategi S-O atau strategi kekuatan-peluang yaitu:

1. Memanfaatkan dukungan pemerintah dalam memperluas jaringan pemasaran produksi kopi.
2. Memanfaatkan kerja sama dengan pabrik pembuatan kopi kemasan
3. Mengganti tungku api dengan listrik.

Strategi W-O atau kelemahan-peluang yaitu:

1. Melakukan perawatan tanaman kopi secara optimal dan pemberian pupuk non organik
2. Mengganti tungku api dengan listrik
3. Membuat inovasi produksi kopi bubuk

Strategi S-T atau strategi kekuatan-ancaman yaitu:

1. Memperhitungkan kapan cuaca sedang buruk untuk pemanenan dan perawatan tanaman kopi
2. Melakukan perawatan tanaman kopi secara bertahap dan berkala

Strategi W-T atau strategi kelemahan-ancaman yaitu:

1. Memperluas area lahan tanaman kopi
2. Meningkatkan kerja sama beberapa pihak pabrik kopi

C. Pembahasan Temuan

Setelah mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, data yang diperoleh dianalisis dan disajikan melalui pembahasan temuan. Data yang disajikan merupakan inti dari fokus penelitian dengan kajian teori sebelumnya.

1. Proses Produksi Kopi di Perhutani PDP Sumber Wadung Kecamatan Silo Kabupaten Jember

Produksi adalah segala bentuk kegiatan penambahan nilai guna suatu barang dengan menggunakan faktor-faktor produksi dengan tujuan untuk memuaskan orang lain selaku konsumen. Sejalan dengan pendapat tersebut, teori Muin juga mengemukakan bahwa produksi adalah segala bentuk kegiatan yang dilakukan demi menambah nilai suatu produk dengan melibatkan hal-hal yang dapat mempengaruhi produksi (faktor produksi) secara Bersama-sama. Misalnya dalam kegiatan produksi tanaman kopi, faktor produksi yang dikombinasikan adalah lahan tanaman, bibit, dan pupuk. Widuri dan Saripuddin mengemukakan bahwa produksi memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan material, dalam hal ini produksi memiliki tujuan yang berorientasi kepada profit juga tidak merugikan orang lain. Herawati & Mulyani mengemukakan bahwa proses produksi merupakan proses penambahan nilai guna suatu produk baik barang maupun jasa dengan melibatkan sumber-sumber faktor produksi yang ada seperti tenaga kerja, mesin, bahan, dan dana. Sejalan dengan itu, Sulistyarini menjelaskan bahwa proses produksi merupakan rangkaian metode yang dilakukan untuk memasukkan tambahan atau menciptakan faedah baru, dengan memanfaatkan faktor-faktor produksi agar suatu barang atau jasa dapat ditingkatkan nilai kegunaan yang dimiliki sehingga dapat lebih bermanfaat bagi kebutuhan hidup konsumen.

Ditinjau dari segi temuan proses produksi kopi PDP Sumber Wadung dalam pemanenan kopi karyawan harus memiliki keahlian yang khusus agar mendapatkan kopi yang berkualitas bagus. Tahap ini adalah tahap pertama sebelum kopi diproses di pabrik, para karyawan yang sudah terampil dengan tugas dan keahlian dibidang masing-masing. Dan dengan hal itu, penelitian ini hanya memfokuskan pada bidang produksi dan pengolahan kopi sehingga pada penelitian ini tidak terlalu menjabarkan tentang perilaku konsumen.

2. Analisis SWOT pada Produksi Kopi di Perhutani PDP Sumber Wadung Kecamatan Silo Kabupaten Jember

Analisis SWOT ialah suatu analisis yang di dalamnya meliputi beberapa upaya untuk mengidentifikasi kekuatan (Strength), kelemahan (Weakness), peluang (Opportunity) dan ancaman (Threats) yang bisa menentukan kinerja perusahaan.¹

Dalam mengidentifikasi faktor internal maupun faktor eksternal dengan Analisis SWOT pada produksi kopi, berikut disajikan data-data yang telah diperoleh:

Tabel 4.3
Faktor Internal dan Eksternal

Strength (S)		Weakness (W)
4. Karyawan mengikuti pelatihan kerja		4. Kurangnya penggunaan pupuk
5. Lahan produksi yang luas		5. Produk produksi hanya biji kopi
6. Manajemen pembagian perencanaan tenaga kerja telah diterapkan		

Opportunities (O)	Strategi S-O	Strategi W-O
4. Adanya perhatian pemerintah 5. Menjalinkan hubungan kemitraan 6. Penggunaan mesin modern	3. Memanfaatkan dukungan pemerintah dalam memperluas jaringan pemasaran produksi kopi 4. Memanfaatkan kerja sama dengan pabrik pembuatan kopi kemasan 5. Mengganti tungku api dengan listrik	4. Melakukan perawatan tanaman kopi secara optimal dan pemberian pupuk non organik 5. Mengganti tungku api dengan listrik 6. Membuat inovasi produksi kopi bubuk
Threats (T)	Strategi S-T	Strategi W-T
3. Perubahan cuaca 4. Serangan hama pada tanaman kopi	3. Memperhitungkan kapan cuaca sedang buruk untuk pemanenan dan perawatan tanaman kopi 4. Melakukan perawatan tanaman kopi secara bertahap dan berkala	3. Memperluas area lahan tanaman kopi 4. Meningkatkan kerja sama beberapa pihak pabrik kopi

Setelah faktor internal dan faktor eksternal dianalisis menggunakan matriks IFAS dan matriks EFAS diketahui jumlah skor kekuatan yaitu sebesar 2,32, jumlah kelemahan sebesar 1,02, sehingga diketahui jumlah skor kekuatan lebih besar daripada skor kelemahan. Adapun jumlah skor kekuatan dan kelemahan sebesar 3,34. Sedangkan jumlah skor peluang sebesar 2,01, jumlah skor ancaman sebesar 1,22, sehingga diketahui jumlah skor peluang lebih besar daripada skor ancaman. Adapun jumlah skor peluang dan ancaman sebesar 3,23.

Selanjutnya membandingkan data IFAS dan EFAS dengan cara menghitung selisih skor kekuatan dan skor kelemahan sehingga diketahui selisih dari keduanya sebesar 1,3. Sedangkan selisih antara skor peluang dan skor ancaman yaitu sebesar 0,79.

Tahap Analisis Faktor Internal dan Faktor Eksternal menggunakan IFAS dan EFAS

Tabel 4.2 Tabel IFAS

No	Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor	Komentar
Kekuatan					
1	kualitas produk yang baik dan khas	0,20	4	0,80	Dipertahankan dan ditingkatkan
2	lokasi yang strategis	0,10	3	0,30	Dipertahankan
3	jaminan bahan baku yang berkualitas	0,10	3	0,30	Dipertahankan
4	seftifikat halal dan BPOM	0,05	3	0,15	Dipertahankan
Total		0,45		1,55	
Kelemahan					
1	Mesin produksi yang terbatas	0,05	2	0,10	Perlu Investasi mesin
2	Harga produk yang mahal	0,05	2	0,10	Evisiensi biaya
3	Varian produk monoton	0,10	1	0,10	Diversifikasi
Total		0,20		0,30	
Total Pembobotan		0,65		1,85	

Dari hasil analisis pada tabel 4.2 IFAS, dapat dilihat faktor kekuatan yang mempunyai skor tertinggi ada 4 yaitu kualitas produk yang baik dan khas dengan bobot 0,20 dan rating 4, yang kedua yaitu lokasi yang strategis dengan bobot 0,10

dan rating 3 serta jaminan bahan baku yang berkualitas dengan bobot 0,10 dan rating 3. Keempat faktor tersebut menjadi kekuatan Kopi PDP Sumberwadung untuk keberlangsungan usaha dan untuk pengembangan usaha dimasa yang akan datang. Matrik IFAS juga menunjukkan kelemahannya yaitu mesin produksi yang terbatas dengan bobot 0,05 dengan rating 2, yang kedua harga produk yang mahal dengan bobot 0,05 dengan rating 2, yang ketiga varian produk monoton dengan bobot 0,10 dan rating 1. Dari hasil analisis, faktor kekuatan (strength) mempunyai nilai skor 1,55 sedangkan kelemahan (weakness) mempunyai skor 0,30. Sedangkan hasil analisis berupa mencakup keseluruhan faktor internal (kekuatan dan kelemahan) yaitu berupa jumlah skor sebesar 1,85, berarti Kopi PDP Sumberwadung memiliki kekuatan yang besar dan dapat dimanfaatkan.

4.3 TABEL EFAS

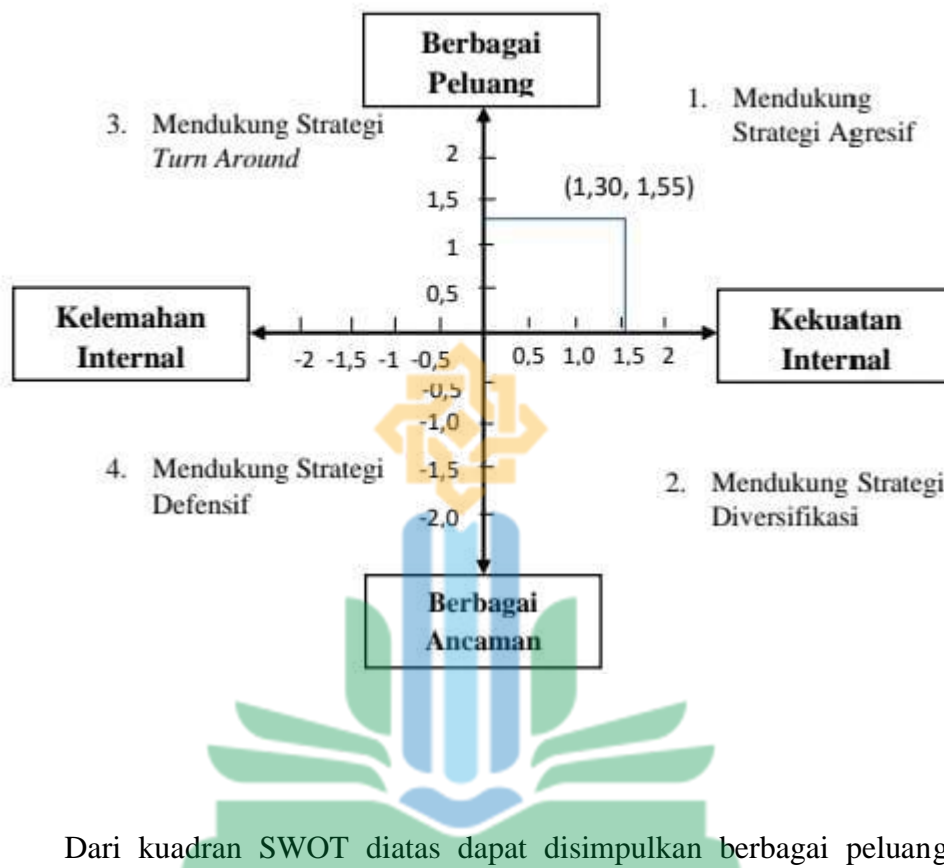
No	Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor	Komentar
Peluang					
1	Meningkatkan trend minum kopi	0,20	4	0,80	Meningkatkan kualitas
2	Kerjasama kemitraan dengan pemerintahan	0,10	4	0,40	Pertahankan kemitraan
3	Perkembangan teknologi	0,10	4	0,40	Dipertahankan dan ditingkatkan
Total		0,40		1,60	
Ancaman					
1	Perubahan Cuaca	0,15	1	0,15	Mengembangkan varietas kopi
2	Ketergantungan dengan pemasok bahan baku	0,03	2	0,06	Perlu mencari supplier yang lain
3	Serangan hama	0,15	1	0,15	Memperhatikan kebersihan kebun
Total		0,33		0,36	
Total Pembobotan		0,73		1,96	

Dari hasil analisis pada tabel 4.3 EFAS, dapat dilihat bahwa faktor utama eksternal memiliki skor peluang tertinggi yaitu meningkatnya tren minum kopi dengan bobot 0,20 dan rating 4, kemudian yang kedua adalah kerjasama kemitraan dengan pemerintah dengan bobot 0,10 dan rating 4 serta yang ketiga yaitu perkembangan teknologi dengan bobot 0,10 dan rating 4. Matrik EFAS juga menunjukkan faktor ancaman utama bagi Kopi PDP Sumberwadung yaitu perubahan cuaca dengan bobot 0,15 dan ranting 1 yang kedua yaitu ketergantungan dengan pemasok bahan baku dengan bobot 0,03 dan ranting 0,06 ketiga serangan hama dengan bobot 0,15 dan ranting 1. Dari hasil analisis diatas, faktor peluang (opportunities) mempunyai total nilai skor 1,60, sedangkan ancaman (threats) mempunyai total nilai 0,36. Sedangkan hasil yang mencakup keseluruhan faktor eksternal (peluang dan ancaman) yaitu sebesar 1,36 yang berarti Kopi PDP Sumberwadung memiliki peluang yang cukup besar untuk mengembangkan bisnisnya dan dapat terus berkembang.

Diagram Analisis SWOT

Berdasarkan tabel IFAS (*Internal Factors Analysis Summary*) menunjukkan nilai total skor untuk kekuatan (strength) = 1,55 dan nilai total skor kelemahan (weakness) = 0,55 maka nilai skor untuk sumbu horizontal (sumbu X) : $1,55 - 0,30 = 1,25$ Sedangkan berdasarkan tabel EFAS (*Eksternal Factors Analysis Summary*) total skor untuk peluang (opportunities) = 1,60 dan total skor untuk ancaman (threats) = 0,36 dan diperoleh total skor untuk sumbu vertical (sumbu Y) ; $1,60 - 0,36 = 1,24$.

Hasil Analisis Diagram SWOT



Dari kuadran SWOT diatas dapat disimpulkan berbagai peluang yang menempati titik kuadran 1 (satu), dimana strategi pemasaran mendukung strategi yang agresif pada berbagai peluang dan kekuatan yang dimiliki oleh Kopi PDP Sumberwadung. Posisi kuadran 1 merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Dari gambar diatas dapat dideskripsikan bahwa dari keempat strategi pendukung yang tertera di atas menunjukkan bahwa strategi kuadran 1 lebih yakni strategi agresif lebih unggul dari strategi lainnya. Perusahaan memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini yaitu mendukung pertumbuhan yang agresif (*Growth Oriented Strategy*).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil yang diperoleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses Produksi Kopi di Perhutani PDP Sumber Wadung Kecamatan Silo Kabupaten Jember

Dalam pemanenan kopi karyawan harus memiliki keahlian yang khusus agar mendapatkan kopi yang berkualitas bagus. Tahap ini adalah tahap pertama sebelum kopi diproses di pabrik, para karyawan yang sudah terampil ditugaskan di perkebunan kopi milik PDP Sumber Wadung untuk memanen kopi yang siap dipanen. Tahap kedua proses penggilingan dimana kopi-kopi tersebut yang sudah dipanen ditempatkan di bak atau wadah untuk selanjutnya digiling. Penggilingan ini bertujuan agar memisahkan kulit dan biji kopi.

Proses selanjutnya adalah proses pencucian biji-biji kopi. Biji kopi yang sudah digiling selanjutnya dicuci di tempat pencucian berbentuk seperti kolam besar yang dialiri dengan aliran air. Hal ini bertujuan agar menghilangkan lendir di biji-biji kopi tersebut.

Tahap selanjutnya adalah proses pengeringan. Biji-biji kopi yang sudah di cuci selanjutnya dikeringkan menggunakan mesin pengering kopi yang hampir mirip dengan mesin oven. Namun mesin ini tidak menggunakan listrik melainkan masih manual menggunakan tungku api (Tumang). Dalam proses pengeringan ini banyak memerlukan kayu agar

menghasilkan panas yang merata dan biji-biji kopi tersebut cepat mongering.

Setelah proses pengeringan proses selanjutnya adalah proses ayakan kopi, ini bertujuan agar memisahkan biji-biji kopi dari yang ukuran kecil, sedang dan besar. Sete Penyortiran ini bertujuan memisahkan biji kopi yang menghitam dengan biji kopi super lah melewati tahap ayakan selanjutnya melalui proses penyortiran biji kopi. proses tahap terakhir adalah tahap pengiriman kopi. Kopi-kopi ini biasanya dikirim ke kantor pusat yang ada di Jember.

2. Analisis SWOT pada produksi kopi di Perhutani PDP Sumber Wadung Kecamatan Silo Kabupaten Jember

Strategi S-O atau strategi kekuatan-peluang yaitu: Memanfaatkan dukungan pemerintah dalam memperluas jaringan pemasaran produksi kopi, memanfaatkan kerja sama dengan pabrik pembuatan kopi kemasan, mengganti tungku api dengan listrik.

Strategi W-O atau kelemahan-peluang yaitu: Melakukan Melakukan perawatan tanaman kopi secara optimal dan pemberian pupuk non organic, mengganti tungku api dengan listrik, membuat inovasi produksi kopi bubuk.

Strategi S-T atau strategi kekuatan-ancaman yaitu: Memperhitungkan kapan cuaca sedang buruk untuk pemanenan dan perawatan tanaman kopi, melakukan perawatan tanaman kopi secara bertahap dan berkala.

Strategi W-T atau strategi kelemahan-ancaman yaitu: Memperluas area lahan tanaman kopi, meningkatkan kerja sama beberapa pihak pabrik kopi

B. Saran

Atas dasar hasil tersebut di atas, peneliti dapat memberikan rekomendasi terhadap apa yang menjadi pembahasan dalam skripsi ini.

1. Bagi Pabrik PDP Sumberwadung agar terus meningkatkan produksi kopi yang diproduksi dengan cara memanfaatkan dukungan pemerintah dalam memperluas jaringan pemasaran produksi kopi, memanfaatkan kerja sama dengan pabrik pembuatan kopi kemasan, mengganti tungku api dengan listrik agar proses pengeringan lebih maksimal, kemudian melakukan perawatan tanaman kopi secara berkala dan bertahap agar tanaman kopi berbuah lebih lebat dari sebelumnya.
2. Dengan diadakannya pelatihan dan pengembangan di bidang teknologi mesin, pemerintah daerah khususnya Pemerintah Kecamatan Silo Kabupaten Jember dapat membantu dalam peningkatan produksi kopi dengan cara membina para karyawan pabrik. Pemerintah dapat membantu memberikan binaan berupa pelatihan kerja agar para karyawan lebih maksimal bekerja sesuai bidangnya masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al Karim

- Amalia, Dwi Nurul, Yuyun Kurniati, and Ira Wahyuni. "Kinerja Usahatani Kopi Liberika Di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat The Performance of Liberica Coffee Farming in Betara District Tanjung Jabung Barat Regency." *Agricultural Socio-Economic Empowerment and Agribusiness Journal* 1, no. 2 (2022): 83–89.
- Andi Eki Dwi Wahyuni, Mardan, and Muhammad Yusuf. "Kesadaran Ekologis; Pelestarian Lingkungan Dalam Al-Qur'an." *Al-Mutsala* 6, no. 1 (2024): 125–39.
- Anjani, Hariyani Dwi, and Lestari Rahayu Waluyati. "Relationship Of 7p Marketing Mix And Consumers' Loyalty In Traditional Markets." *Agro Ekonomi* 29, no. 2 (2018): 261–73.
- Damarlaksana, Wahyudin. *Hukum Islam Agroteknologi: Studi Takhrij Dan Syarah Hadi*. Sentra Publikasi Indonesia, 2023.
- Desi Wijaya, Mario Andrias Kiton. "Analisis Swot Dalam Meningkatkan Daya Saing Pada Usaha Kuliner (Studi Kasus Pada Doppio . Me Coffee)." *Jurnal Adminitrasi Bisnis Indonesia II*, no. 1 (2021): 14–21.
- Dr. Arif Rachman, Dr.(Cand)E. Yochanan, and Dr. Ir. Andi Ilham Samanlangi. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R&D*. Saba Jaya Publisher. Saba Jaya Publisher, 2020.
- Eka Rahayu, Annisa, and Mohamad Anton Athoillah. "Peran Pasar Dalam Distribusi Sumber Daya Perspektif Ekonomi Syariah." *Jurnal Iqtisaduna* 8, no. 2 (2022): 228–39.
- Fitri, Riyani. "Wawasan Ayat Ayat Al-Qur'an Tentang Produksi." *IAIN IB Padang* 5, no. December (2015): 118–38.
- Guntarayana, Indria. "Analisa Strategi Bisnis Pemasaran Coffee Shop (Studi Pada Kafe Kopi Janji Jiwa Jalan Dr. Wahidin 05 Kota Blitar." *Translitera* 11, no. 1 (2022): 52–60.
- Harun, S. "Analisis Produksi Kopi Di Indonesia Tahun 2015-2020 Menggunakan Metode Cobb-Dougllass." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 1, no. 2 (2022): 102–9.
- Hasanah, Hasyim. "Teknik-Teknik Observasi." *Jurnal At-Taqaddum* 8, no. 1 (2016): 21–46.

- Herlina, Elin, Faizal Haris Eko Prabowo, and Dea Nuraida. "Analisis Pengendalian Mutu Dalam Meningkatkan Proses Produksi." *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis* 11, no. 2 (2021): 173. <https://doi.org/10.12928/fokus.v11i2.4263>.
- Israwati, Hermansyah, T. Irawan, Fajrig Arsyelan, and Avid Opel Alexander. "Penerapan Strategi Pemasaran, Inovasi Produk Kreatif Dan Orientasi Pasar Untuk Meningkatkan Kinerja Pemasaran Umkm Tekat Tiga Dara." *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina* 2, no. 1 (2023): 72–76. <https://doi.org/10.36352/j-pis.v2i1.510>.
- Lenaini, Ika. "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling." *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 33–39.
- Mahendra, Yusril Panca, and R Fanry Siahaan. "Penerapan Metode Fuzzy Tsukamoto Dalam Menentukan Jumlah Produksi Opak Pada Home Industri Tegar Jaya." *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2024): 39–46.
- Mashuri, Mashuri, and Dwi Nurjannah. "Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing." *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 1, no. 1 (2020): 97–112.
- Mochtar, Syam Sudin. "Studi Komparasi Pemikiran Keynes Dan Qardhawi Tentang Produksi." *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam* 4, no. 2 (2020): 274.
- Nirmala, Ramli. "Konsep Produksi Pada Era Modern Perspektif Al Ghazali Terhadap Masalah Dan Keuntungan." Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2021.
- Nurdiani, Nina. "Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan." *ComTech* 5, no. 9 (2014): 1110–18.
- Nurdin, Muh. Syarif. "KONSEP PRODUKSI DALAM PERSPEKTIF BAQIR SHADR." *El Barka: Journal of Islamic Economic and Business* 2, no. 1 (2019): 25–49.
- Nurholiq, Adita, Oyon Saryono, and Iwan Setiawan. "Analisis Pengendalian Kualitas (Quality Control) Dalam Meningkatkan Kualitas Produk." *Jurnal Ekologi* 6, no. 2 (2019): 393–99.
- Prof. Dr. H. Idri, M. Ag. "Hadis Ekonomi (Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi) Edisi 1." Jakarta: Kencana, 2017.
- Putri, Denyka Arinda, Stephanie Ceicillia, Garfianka Annur Rizky, and Siti Ning Farida. "Implementasi Analisis Swot (Strength, Weakness, Opportunities,

- And Threat) Dalam Strategi Pemasaran Produk Pada Pt Adib Global Food Supplies Surabaya.” *Jurnal Bisnis Indonesia* 13, no. 1 (2022): 78–104.
- Qardhawi, Yusuf. *Norma Dan Etika Ekonomi Islam (Edisi 1)*. Jakarta: Gema Insani Press, 1997.
- Saleh, Sirajuddin. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017.
- Sari, Dewita. “Analisis Strength Weakness Opportunity Threat (SWOT) Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Penjualan Roti.” *Pragmatis* 1, no. 1 (2020): 7.
- Sari, Milya, and Asmendri Asmendri. “Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA.” *Natural Science* 6, no. 1 (2020): 41–53.
- Sasoko, Deradjat Mahadi, and Imam Mahrudi. “Teknik Analisis SWOT Dalam Sebuah Perencanaan Kegiatan.” *Jurnal Perspektif-Jayabaya Journal of Public Administration* 22, no. 1 (2023): 8–19.
- Septianingtyas Purwandhini, Ari, Endang Wahyu Pudjiastutik, and Nuril Exwin Suhaeriyah. “Analisis Perwilayahan Komoditas Kopi.” *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian* 19, no. 2 (2023): 167–78. <https://doi.org/10.20956/jsep.v19i2.25124>.
- Setiawan, H. “Pengaruh Orientasi Pasar, Orientasi Teknologi Dan Inovasi Produk Terhadap Keunggulan Bersaing Usaha Songket Skala Kecil Di Kota Palembang.” *Jurnal Orasi Bisnis* 8, no. 2 (2012): 12–19. <https://jurnal.polsri.ac.id>.
- Siddiqy, Fajar Rizqi Is. “Analisis Strategi Pemasaran Dengan Metode Swot Pada Coffe Shop ‘Warung Kopi Rakyat.’” Universitas Medan Area, 2023.
- Soleh, Mohamad. “Analisis Strategi Inovasi & Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus : UKM Manufaktur Di Kota Semarang).” *Undip*, 2008.
- Tarigan, Azhari Akmal. “Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Dan Hukum Islam.” *Mercatoria* 9, no. 1 (2016): 54–69.
- Tila, Laba, Niken Lestari, and Sulis Setianingsih. “Analisis Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *Jurnal Labatila* 3, no. 01 (2020): 96–120.
- Turmudi, Muhammad. “Aktifitas Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman* 3, no. 2 (2014): 77.
- Widuri, Andi Fika, and Udin Saripudin. “Analisis Komparatif Pemikiran Imam

Al-Ghazali Tentang Konsep Teori Produksi.” *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking* 3, no. 2 (January 4, 2022): 181.

Zulyanti, Noer Rafikah. “Analisis Pengaruh Kualitas Alat Produksi, Harga Bahan Baku, Pemakaian Bahan Baku, Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Volume Produksi (Studi Kasus Pada Industri Sarung Tenun Di Desa Parengan Maduran).” *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi I*, no. 3 (2016): 159–70.



Lampiran 1 : Keaslian Tulisan**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Istawatul Hasanah

NIM : E20192123

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul “Analisis SWOT Pada Produksi Kopi Perhutani PDP Sumberwadung Kecamatan Silo Kabupaten Jember” ini adalah hasil karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Jember, 25 November 2024

Saya yang menyatakan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


1000
METERAI
TEMPEL
FAAMX007477428
Istawatul Hasanah
Nim. E20192123

Lampiran 2 : Matrik

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABLE	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Analisis SWOT Pada Produksi Kopi Perhutani PDP Sumberwadung Kecamatan Silo Kabupaten Jember	1. Analisis SWOT 2. Produksi	1. IFAS 2. 2.EFAS Faktor-Faktor Produksi	Kekuatan (weakness) Kelemahan (Strength) Peluang (Opportunity) Ancaman (Threats) 1.SDA 2.SDM 3.Modal	1. Manager Perkebunan PDP Sumberwadung Kecamatan Silo Kabupaten Jember 2. Mandor pengolahan Kopi 3. Karyaman	1. Pendekatan Kualitatif 2. Jenis Penelitian Deskriptif 3. Lokasi di Perkebunan Kopi PDP Sumberwadung 4. Subjek Penelitian 5. Metode Pengumpulan Data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 6. Analisis SWOT 7. Keabsahan data dan Trigulasi sumber	1. Bagaimama Analisis SWOT Pada Produksi Kopi Di Perhutani PDP Sumberwadung Kecamatan Silo Kabupaten Jember 2. Bagaimana Proses Produksi Kopi Di Perhutani PDP Sumberwadung Kecamatan Silo Kabupaten Jember

Lampiran 3 : Pedoman Wawancara

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Untuk mengetahui analisis pada produksi kopi Perhutani PDP Sumberwadung Kecamatan Silo Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui profil pabrik kopi Perhutani PDP Sumberwadung Kecamatan Silo Kabupaten Jember.
3. Untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan di pabrik Perhutani PDP Sumberwadung Kecamatan Silo Kabupaten Jember .

B. Pedoman wawancara untuk Pabrik Kopi

1. Sudah berapa lama pabrik ini beroperasi?
2. Kira-kira berapa orang yang bekerja di perusahaan kopi ini?
3. Bisa diceritakan asal usul berdirinya pabrik kopi ini?
4. Apa ada kendala dalam menjalankan usaha pabrik kopi ini?
5. Untuk modal usaha apakah ada kendala biaya?
6. Apakah ada bantuan dari pemerintah setempat dalam berdirinya pabrik ini?
7. Apakah dalam pemanenan kopi ini bisa dilakukan setiap hari?
8. Apa yang mendorong pabrik kopi ini beroperasi sampai saat ini?
9. Berapa jumlah karyawandi pabrik pada saat ini?
10. Apakah ada strategi tersendiri dalam pengembangan pabrik kopi ini?
11. Berapa pendapatan dan pengeluaran dalam mengoperasi pabrik ini?
12. Berapa Harga patokan dari hasil panen kopi ini?
13. Dalam sekali panen bisa mendapatkan berapa banyak?
14. Untuk penjualan hasil panen ini dijual kemana?

C. Panduan wawancara untuk karyawan

1. Sudah berapa lama Bapak bekerja di pabrik kopi ini?
2. Sebelumnya bapak bekerja sebagai apa?
3. Apakah sebelumnya Bapak mengikuti pelatihan sebelum bekerja disini?

4. Apakah ada kesulitan tersendiri dalam cara merawat serta pemanenan kopi itu?
5. Dari sekian karyawan disini apakah ada yang masih kesulitan dalam pembagian tugasnya?
6. Apakah ada pembagian tersendiri dalam memulai pekerjaan seputar pabrik kopi ini?
7. Apakah bapak/ibu dalam proses sortir kopi memerlukan keahlian?
8. Untuk saja peralatan yang diperlukan dalam memanen kopi atau merawat tanaman kopi?
9. Berapa upah bekerja di perusahaan ini?
10. Jika ada karyawan baru apakah karyawan lama itu memberikan sebuah arahan/bantuan?



Lampiran 4 : Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataran No. 1 Mangli, Kailiwates, Jember, Jawa Timur . Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



Nomor : B-9/Un.22/7.d/PP.00.9/05/2024 Jember, 29 Mei 2024
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

Kepala Sender PDP Sumberwadung Kabupaten Jember Kecamatan Silo JL kyai Haji
 Samsul Arifin Sumberwadung Kec Silo Kabupaten Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Istawatul Hasanah
 NIM : E20192123
 Semester : X(Sepuluh)
 Prodi : Ekonomi Syariah

Untuk melakukan Penelitian/Riset mengenai "Analisis SWOT Pada Produksi Kopi Perhutani PDP Sumberwadung Kecamatan silo Kabupaten Jember" di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Dekan
 Kepala Bagian Tata Usaha,
Syahrial Mulyadi



Lampiran 5 : Surat Selesai Penelitian

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Satuki
Jabatan : Manager Perkebunan PDP Sumberwadung Kecamatan Silo
Kabupaten Jember

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :

Nama : Istawatul Hasanah
NIM : E20192123
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Perkebunan PDP Sumberwadung Kecamatan Silo Kabupaten Jember, dengan judul skripsi “Analisis SWOT Pada Produksi Kopi Perhutani PDP Sumberwadung Kecamatan Silo Kabupaten Jember” terhitung mulai 21 Agustus 2023 sampai dengan 25 November 2024.

Demikian surat keterangan ini kami buat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 November 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Mengetahui,
Manager Perkebunan PDP



SATUKI

Lampiran 6 : Jurnal**Jurnal Penelitian**

Nama : Istawatul Hasanah
 Nim : E20192123
 Judul : Analisis SWOT Pada Produksi Kopi Perhutani PDP
 Sumberwadung Kecamatan Silo Kabupaten Jember

No	Tanggal	Kegiatan
1	19 Agustus 2024	Menyerahkan surat izin untuk melakukan penelitian skripsi di PDP Sumberwadung
2	20 Agustus 2024	Observasi
3	20 Agustus 2024	Wawancara bersama Bapak Satuki Selaku Manager dan Bapak Sukandar selaku Mandor pengolahan kopi di PDP Sumberwadung
4	21 Agustus 2024	Wawancara bersama Ibu Sulis Selaku Mandor Sortir dan observasi proses pengolahan kopi
5	24 Oktober 2024	Wawancara bersama Ibu Restu Ibu Wiwik Ibu Desta Ibu Rike Ibu Eko Ibu Sum selaku karyawan penyortiran

Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian



Kunjungan Pertama Melihat Lokasi Pabrik Kebun Kopi



Tanda Tangan Surat Ijin Penelitian dan Selesai Penelitian Oleh Bapak Satuki Selaku Manager Perkebunan Kopi Sumberwadung



Dokumen Penyortiran Kopi Oleh Ibu Restu Karyawan



Kunjungan Pertama dan Wawancara Dengan Mandor Pengolahan Kopi



Dokumentasi Survei Proses Pengolahan Produksi Kopi



Dokumentasi Suasana Tempat Penyortiran Kopi Karyawan Wanita



Dokumen Wawancara Dengan Ibu Sulis Mandor Penyortiran Kopi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Dokumentasi Cara Penyortiran Kopi



Dokumentasi Dengan Ibu Restu Karyawan Penyortir Kopi



Dokumentasi Dengan Bapak Iqbal Ditempat Penimbunan Kopi



Dokumentasi Penampungan Terakhir Kopi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8 : Surat Keterangan Selesai Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



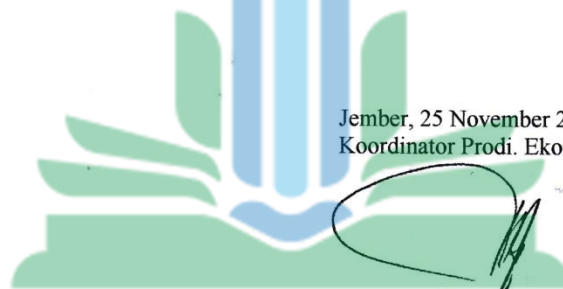
SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Istawatul Hasanah
 NIM : E20192123
 Semester : 11

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 25 November 2024
 Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,



Sofiah, M.E.

NIP. 199105152019032005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



Lampiran 9 : Keterangan Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Istawatul Hasanah
 NIM : E20192123
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Judul : Analisis Swot Pada Produksi Kopi Perhutani PDP
 Sumberwadung Kecamatan Silo Kabupaten Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan Aplikasi DrillBit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada Aplikasi DrillBit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 November 2024
 Operator Aplikasi DrillBit
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER


Luluk Musfiroh



Lampiran 10 : Biodata**BIODATA PENULIS****DATA DIRI**

Nama : Istawatul Hasanah
 Nim : E20192123
 Fakultas : Ekonomi Syariah
 Prodi : Ekonomi Syariah
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 17 Januari 2002
 Alamat : Dusun Krajan, RT 006 RW 002, Desa Cumedak.
 Kec. Sumberjambe, Kabupaten Jember
 Agama : Islam
 No. Tlp : 08979236101
 Email : istawhasanah@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

MI/SD : SDN Cumedak 01 (2007-2013)
 SMP/MTS : SMPN 01 Sumberjambe (2013-2016)
 SMA/SMK : MA Al-badri (2016-2019)
 Perguruan tinggi : UIN KHAS JEMBER (2019-2024)

PENGALAMAN ORGANISASI

Anggota PMII
 Anggota UBM PSHT UIN KHAS JEMBER